



PEMBAHASAN KONSEP PENGEMBANGAN

PENYUSUNAN MATERI TEKNIS
RENCANA TATA RUANG
KAWASAN STRATEGIS NASIONAL
KAWASAN KERAJAAN MAJAPAHIT TROWULAN

14 September 2021



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL**
DIREKTORAT JENDERAL TATA RUANG
DIREKTORAT PERENCANAAN TATA RUANG



TOPIK PEMBAHASAN

PENDAHULUAN

Latar Belakang, Tujuan dan Sasaran, Kedudukan RTR KSN, Nilai Penting KSN Kerajaan Majapahit Trowulan

TINJAUAN KEBIJAKAN

RTRW Nasional, RTRW Propinsi Jawa Timur, RTRW Kabupaten Mojokerto, RTRW Kabupaten Jombang

PROFIL UMUM WILAYAH

Profil Umum Wilayah Terkait Potensi Pengembangan dan Keunggulan KSN

DELINEASI PERENCANAAN

Berdasarkan kebijakan, hasil survey, Isu Prioritas dan Fokus Penanganan, hasil Analisis spasial dan penggabungan

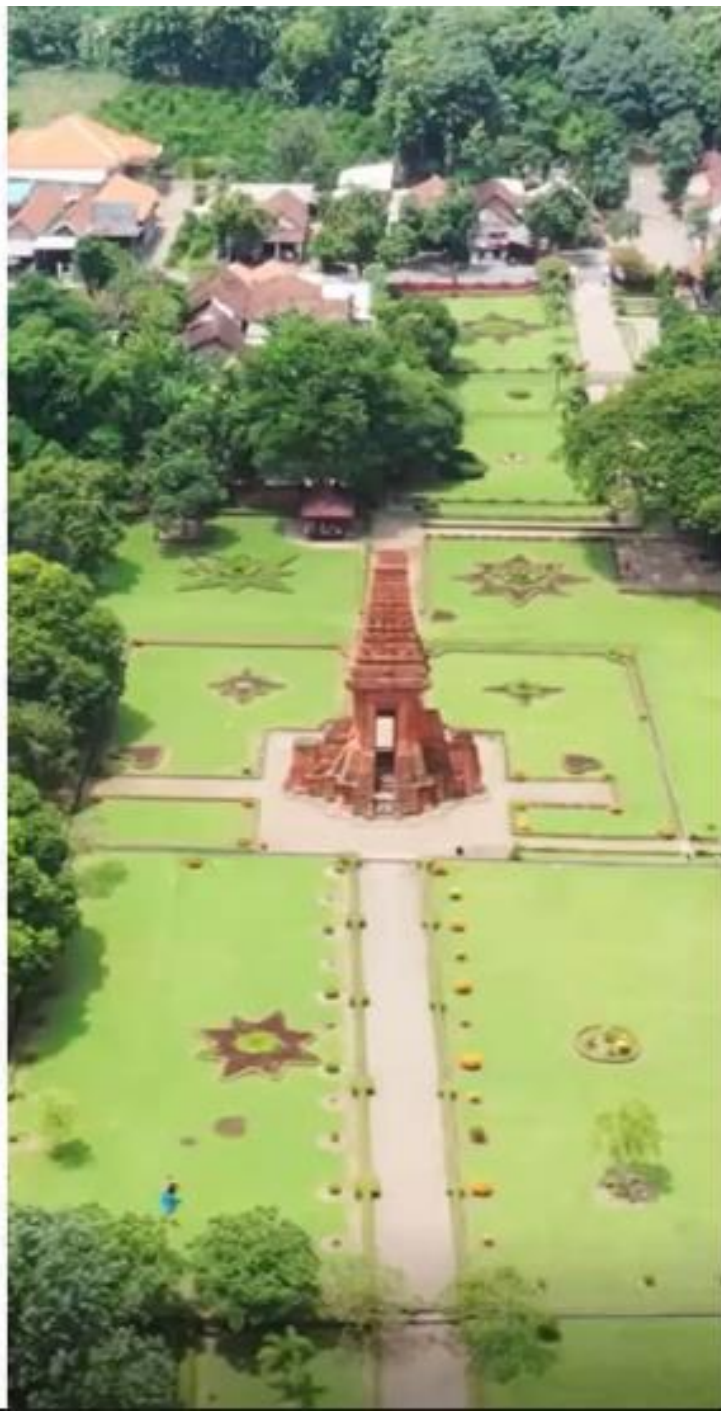
PROFIL KAWASAN CAGAR BUDAYA TROWULAN

Sebaran Situs, Kondisi Fisik dan Lingkungan, Kependudukan, Sarana dan Prasarana

ANALISIS DAN PERUMUSAN KONSEP RTR KSN

Analisis Potensi dan Permasalahan Regional dan Global, Analisis Kebijakan, Analisis Kependudukan, Analisis Fisik (Kemampuan lahan dan Daya dukung Lahan, Analisis Saprass, Analisis Interaksi antar wilayah, Analisis Pertanahan dan Analisis Konsep Pengembangan Kawasan





Latar Belakang

1. Merupakan amanah dari UU Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
2. Kawasan Trowulan Majapahit merupakan salah satu KSN yang telah ditetapkan dalam PP Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PP Nomor 26 Tahun 2008 tentang RTRWN. Kawasan Trowulan Majapahit ini menjadi salah satu KSN dengan sudut kepentingan sosial budaya.
3. Kawasan Trowulan Majapahit juga telah ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya Nasional berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 260/M/2013 tentang Penetapan Satuan Ruang Geografis Trowulan sebagai Kawasan Cagar Budaya Peringkat Nasional.
4. Trowulan menjadi penting dikarenakan merupakan pusat kota dari Kerajaan Majapahit yang memiliki nilai kebudayaan tinggi dan dianggap pencapaian peradaban.
5. Kawasan Trowulan ini juga telah didaftarkan untuk menjadi salah satu warisan dunia UNESCO sejak tahun 2009 .



MAKSUD KEGIATAN

Untuk mempercepat pemenuhan target penyelesaian RTR KSN sesuai amanat Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana diubah dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional



TUJUAN KEGIATAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen Materi Teknis RTR KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan yang berkualitas dan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan



SASARAN

- Terumuskannya isu-isu dan nilai strategis serta fokus penanganan dari KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan;
- Teridentifikasinya dan tersepakatinnya delineasi RTR KSN Kerajaan Majapahit Trowulan bersama Pemerintah Daerah;
- Terumuskannya konsep dan rencana pengembangan KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan;
- Tersusunnya Dokumen KLHS, dan
- Tersusunnya dokumen Materi Teknis dan Raperpres RTR KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan.

TUJUAN PEMBAHASAN

Penjaringan Masukan bagi Konsep Pengembangan RTR KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan

Kedudukan RTR KSN Dalam Sistem Perencanaan

UU No. 26/2007 tentang Penataan Ruang sebagaimana diubah dalam UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

UU No. 25/ 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

PP No.21 / 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang

Permen ATR/ BPN No. 10/2021 tentang Pedoman Penyusunan Kembali dan Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah Pulau/Kepulauan, RTR KSN dan RDTR KPN

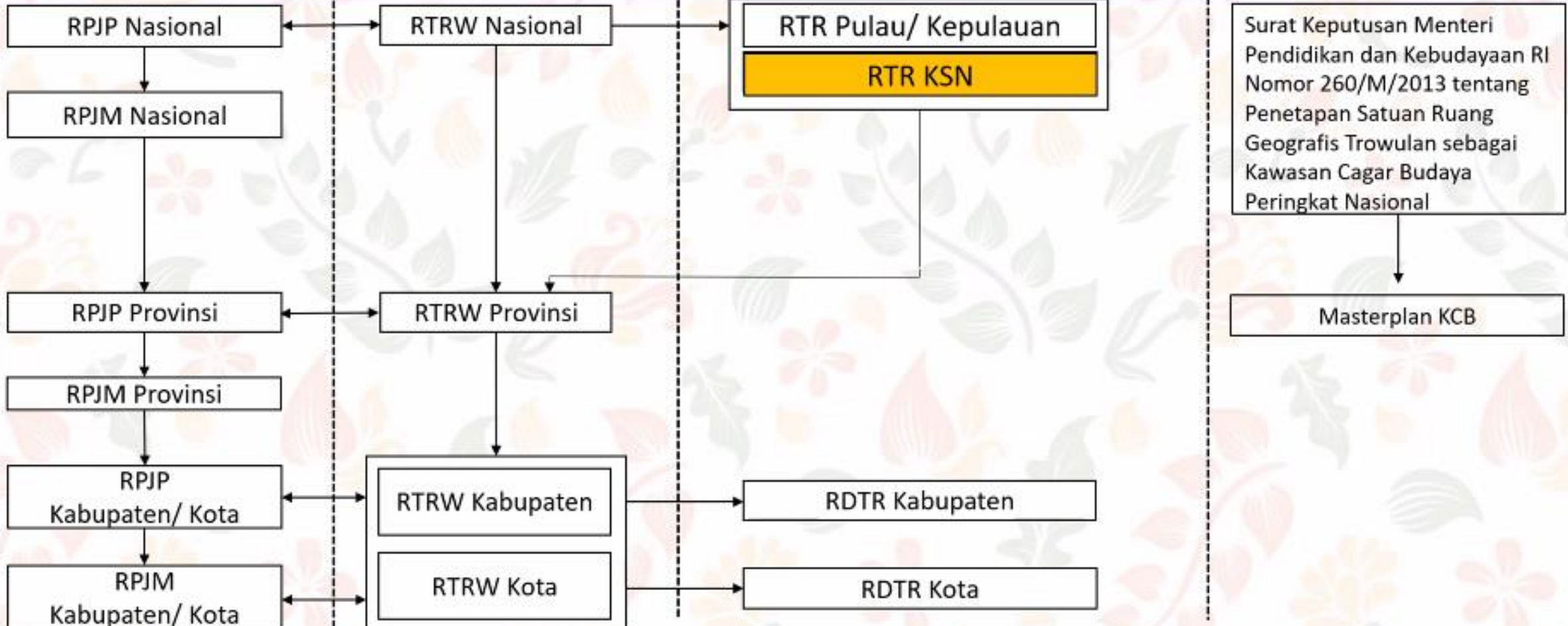
UU No 11/2010 tentang Cagar Budaya

Rencana Pembangunan

Rencana Umum

Rencana Rinci

Rencana Sektoral





01

Nilai Penting Sejarah

1. Merupakan salah satu kerajaan kuno, dimana Warisan budaya Majapahit, baik bendawi maupun tak bendawi merupakan bukti-bukti yang amat bernilai bagi sejarah keberadaan kerajaan ini.
2. Mengandung tinggalan budaya majapahit yang sangat padat dan dapat ditafsirkan sebagai pusat kota majapahit. Situs perkotaan Majapahit di Trowulan merupakan situs perkotaan tertua dan satu-satunya yang bercorak Hindu – Budha yang pernah ditemukan di Indonesia.



02

Nilai Penting Ilmu Pengetahuan

Memiliki nilai penting ilmu pengetahuan yaitu yang bersifat tak bendawi maupun bendawi yang telah terbukti menjadi bahan kajian penting bagi ilmu pengetahuan berbagai bidang diantaranya arkeologi, lingkungan, arsitektur, geografi, geologi, perkotaan, hukum, dan sastra.



03

Nilai Penting Budaya

1. Menjadi kebanggaan bangsa Indonesia, menjadi model dalam beberapa aspek kenegaraan NKRI, baik dalam struktur birokrasi, lambang-lambang negara, konsep keberagaman budaya (multikulturalisme) maupun hukum. Karena itu warisan budaya Majapahit merupakan bagian dari jati diri bangsa Indonesia dan juga memiliki nilai politik yang tinggi.
2. Memiliki unsur budaya unggul yang terbukti lewat tinggalan-tinggalan bendawinya.
3. Tinggalan-tinggalan Majapahit di Kawasan Trowulan berpotensi untuk dapat dikembangkan sebagai sarana pendidikan masyarakat
4. Mempunyai daya tarik yang tinggi sehingga berpotensi untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata (sejarah) yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

TINJAUAN KEBIJAKAN

RTRWN

Kawasan Strategis Nasional:

KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan



RTRW PROVINSI JAWA TIMUR



Rencana Struktur Ruang:

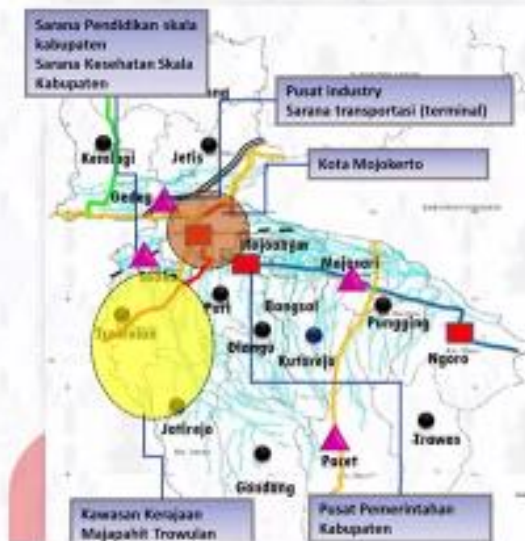
PKN Mojokerto

PKL Jombang

Rencana Pola Ruang:

Kawasan Budidaya berupa Kawasan Pariwisata khususnya Daya Tarik Wisata Budaya

RTRW KAB MOJOKERTO Rencana Struktur Ruang:



RTRW KAB JOMBANG Rencana Struktur Ruang:



Rencana Struktur Ruang di Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan meliputi:

PPK : Sooko, Jatirejo , Trowulan, Puri, Dlanggu.

Rencana Pola Ruang di Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan meliputi:

Kawasan Perlindungan Setempat

- Kawasan sempadan sungai
- Kawasan lindung spiritual dan kearifan lokal lainnya berupa Candi Tikus atau Pertirtaan Tikus di Desa Temon, Kecamatan Trowulan.

Kawasan Rawan Bencana Alam

Kawasan Pertanian

Kawasan Peruntukan Perikanan

Kawasan Peruntukan Industri

Kawasan Peruntukan Pariwisata

- Wisata alam
 - Wisata budaya
 - Pengembangan jalur wisata
- Kawasan Permukiman

Rencana Pola Ruang di Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan meliputi:

Kawasan Cagar Budaya

Kecamatan Sumobito:

- Yoni dan Dua Lingga di Desa Sebari

Kecamatan Mojoagung:

- Situs Watumiring dan situs Watu Kucur di Desa Dukuhdimoro;

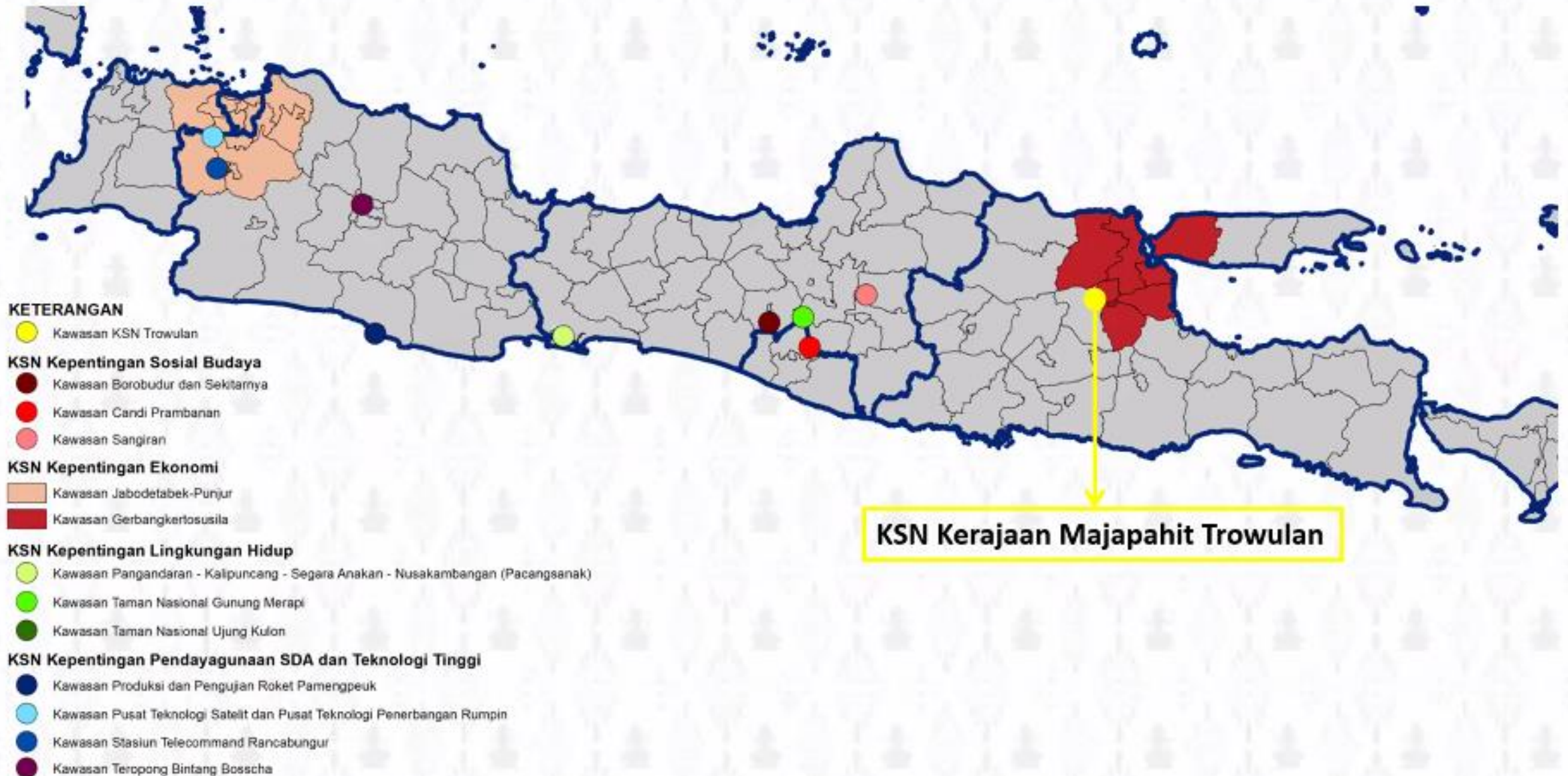
- Arca Ganesha dan batu umpak di Desa Mancilan; Kecamatan Mojowarno;

- Yoni gambar atau yoni japanen di Desa Japanen
- Umpak berukuran besar di Desa Grobogan;
- Sumuran candi, yoni dan kepala arca brahma di Desa Menganto
- Situs Gua Gedangan Kecamatan Mojowarno

Rencana Struktur Ruang di Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan meliputi:

PPK : Sumobito, Mojoagung, Mojowarno, Ngoro, Diwek, Bareng.

KAWASAN STRATEGIS NASIONAL DI PULAU JAWA



Profil Umum Kawasan Majapahit Trowulan



Merupakan Kawasan Ibukota Kerajaan Majapahit yg berjaya pada abad ke -13 sampai ke-15

Satu-satunya situs peninggalan yang mempunyai bentuk kota dari era kerajaan kuno klasik nusantara

Telah ditemukan 80 situs penting yang merupakan cagar budaya.

Memiliki nilai penting sejarah, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan

Telah ditetapkan sebagai KCBN

Telah diajukan sebagai *World Heritage Site* UNESCO

Potensi pengembangan pariwisata

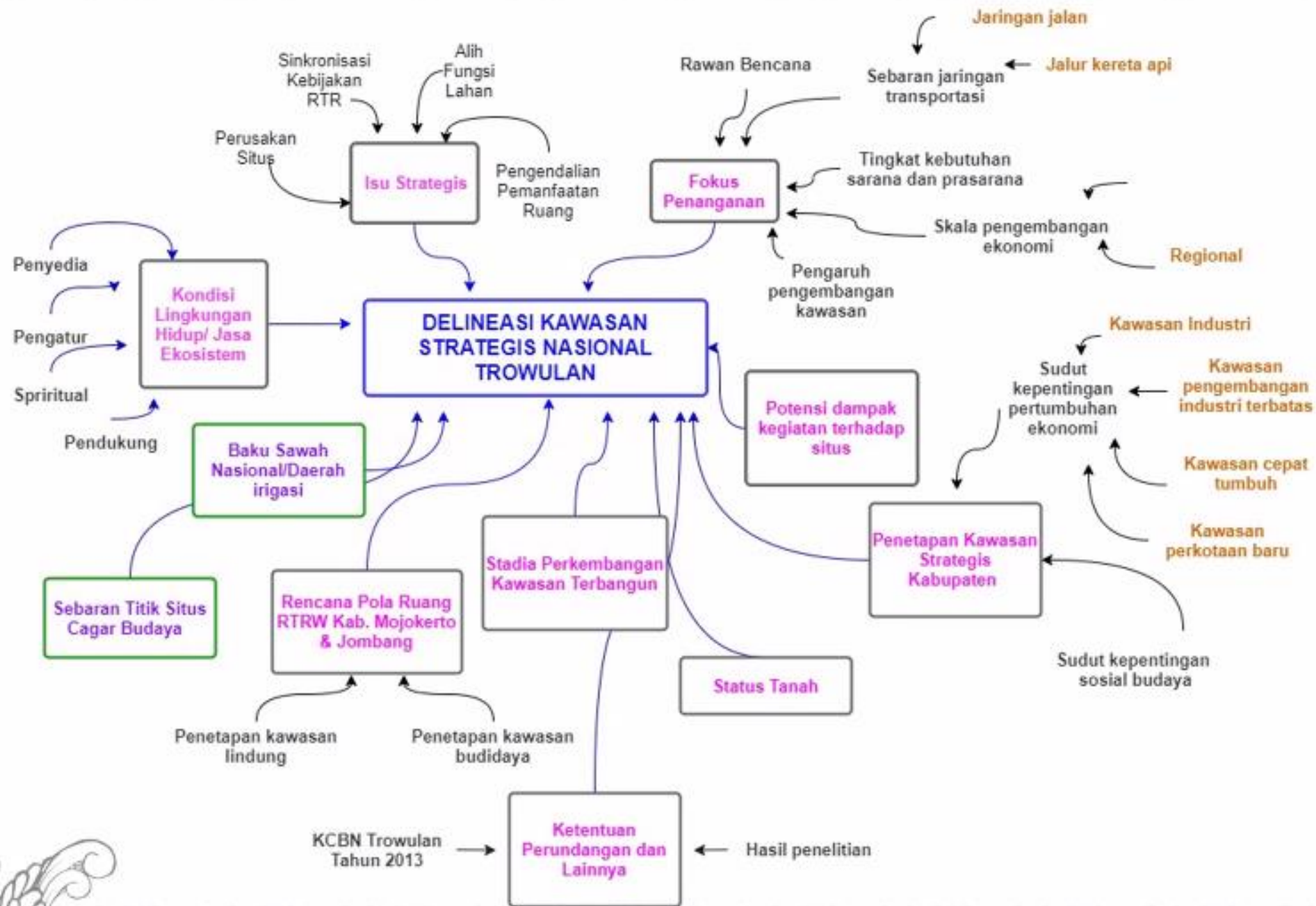


Isu Strategis

- ❑ Adanya kekayaan dan keragaman bentuk benda arkeologis yang ditemukan di Situs Trowulan yang dapat menjadikannya sebagai sumber pengetahuan yang penting bagi pembentukan identitas kawasan dan jati diri masyarakat bahkan Bangsa Indonesia.
- ❑ Lemahnya perlindungan terhadap Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, dan/atau Situs Cagar Budaya sehingga menyebabkan kerusakan, penghilangan dan pemindahtangan situs kepada pihak lain diluar pemerintah.
- ❑ Belum adanya pemahaman nilai penting sejarah Kerajaan Majapahit Trowulan sebagai warisan budaya nasional
- ❑ Belum optimalnya sosialisasi pelestarian cagar budaya trowulan sebagai cagar budaya nasional.
- ❑ Belum sinkronnya antara kebijakan tata ruang yang ditetapkan melalui rencana umum tata ruang dan rencana rinci yang akan berdampak pada kelestarian tinggalan Majapahit yang berada di kawasan ini.
- ❑ Adanya gigantisme luasan area terbangun di kawasan sekitar situs cagar budaya trowulan
- ❑ Lemahnya pengendalian tata ruang disekitar kawasan situs cagar budaya trowulan.
- ❑ Belum adanya pengaturan bersama terkait pengelolaan Kawasan cagar budaya antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota.
- ❑ Minimnya sarana dan sarana penunjang bagi kegiatan kepariwisataan baik berskala lokal, regional maupun internasional.
- ❑ Adanya masalah lingkungan (polusi udara, sampah, polusi suara) disekitar situs cagar budaya.
- ❑ Status lahan situs cagar budaya masih berada dilahan milik masyarakat.



Pertimbangan Penetapan Deliniasi



PERTIMBANGAN DELINEASI KAWASAN

NO	KRITERIA	ANALISIS
1	Isu strategis prioritas	Matrik penapisan isu strategis
2	Fokus penanganan	Pengembangan dari isu strategis.
3	Kondisi lingkungan hidup kawasan	Kondisi ecoregion kawasan disekitar Trowulan
	Perkembangan area terbangun (functional urban area)	Stadia perkembangan area terbangun
4	Potensi perekonomian kawasan	Analisis sistem perkotaan, Analisis kepadatan fasilitas, analisis kepadatan dan pemusatan jaringan jalan,
5	Keberadaan objek strategis	Kawasan Cagar Budaya Nasional Trowulan
6	Baku sawah nasional	
7	Ketentuan perundang-undangan lainnya	Kebijakan nasional, Propinsi dan daerah SK Kemendikbud No. 260 Tahun 2013.

Skoring Pembobotan Analisis Spasial



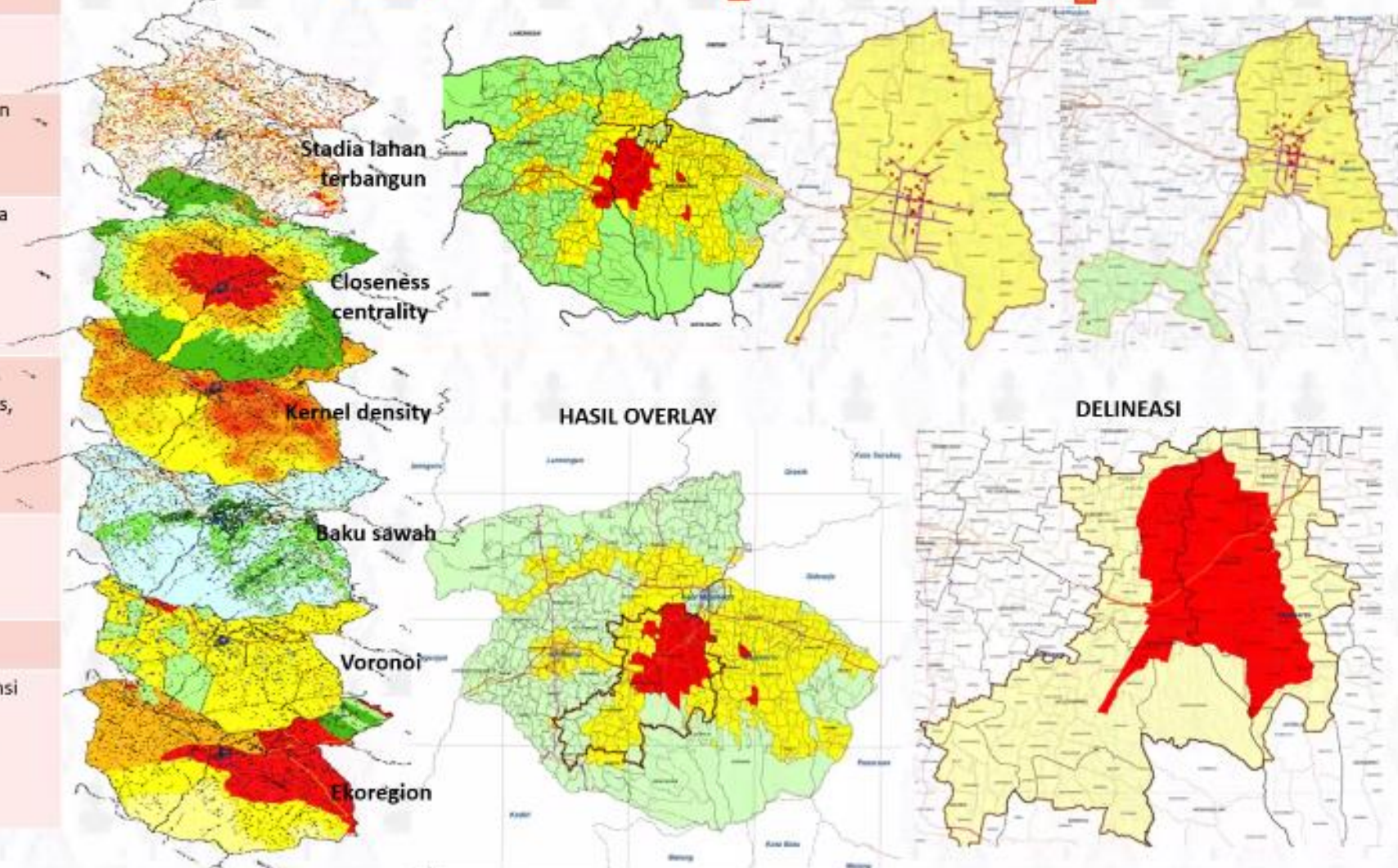
Hasil Analisis Spasial

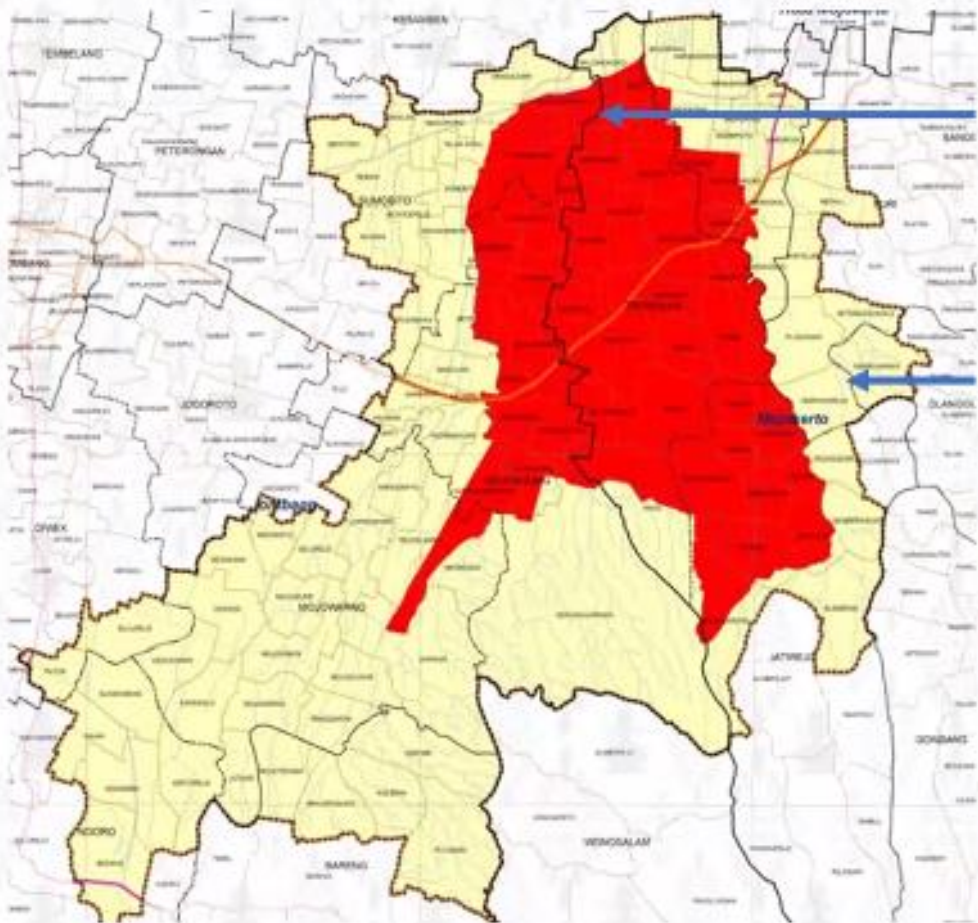


SK Kemendikbud RI No. 260/M/2013



Sebaran keberadaan situs cagar budaya





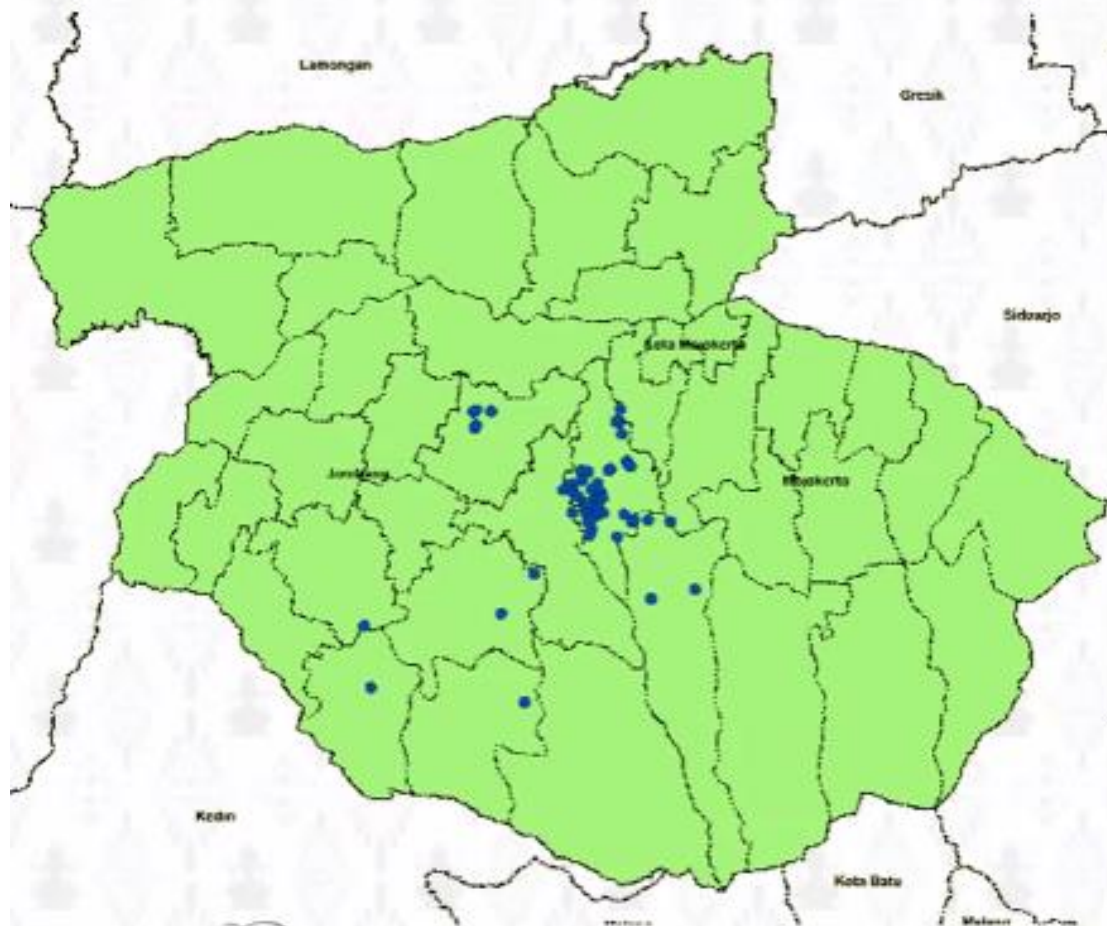
Lingkup berdasarkan
SK Kemendikbud No. 260 Tahun 2013
Tentang Kawasan Cagar Budaya
Nasional

Kawasan yang mendukung
kegiatan perlindungan dan
pelestarian, antara lain sebagai:

- Kawasan yang dengan kegiatannya dapat memberikan dukungan terhadap peran cagar budaya dengan wilayah sekitarnya dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi.
- Kawasan yang menjadi indikator perkembangan keruangan sebagai bagian upaya pengendalian pemanfaatan ruang disekitar kawasan.
- Kawasan yang memiliki lebih dari satu fungsi guna melindungi kawasan terutama dari sudut kepentingan sosial budaya.

No	Kecamatan	Luas (Ha)
1	Trowulan (seluruh, 16 desa)	4670.58
2	Sooko (sebagian, 12 desa)	1871.83
3	Puri (sebagian, 6 desa)	1445.78
4	Jatirejo (sebagian, 12 desa)	3124.20
5	Dlangu (sebagian, 1 desa)	351.37
6	Sumobito (sebagian, 13 desa)	2921.40
7	Ngoro (sebagian, 5 desa)	1975.03
8	Mojowarno (sebagian, 7 desa)	5701.56
9	Mojoagung (sebagian, 7 desa)	5972.69
10	Diwek (sebagian, 2 Desa)	540.99
11	Bareng (sebagian, 5 Desa)	2192.36
Total Luas Delineasi		30767.79

SEBARAN SITUS CAGAR BUDAYA TROWULAN



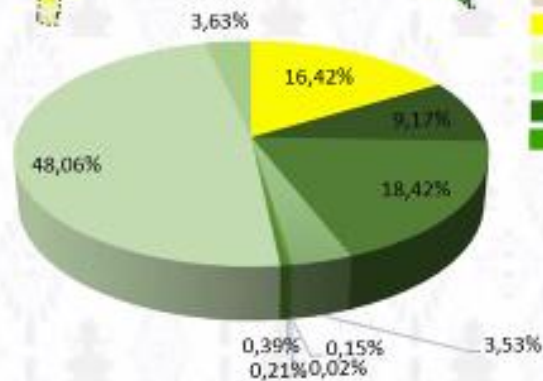
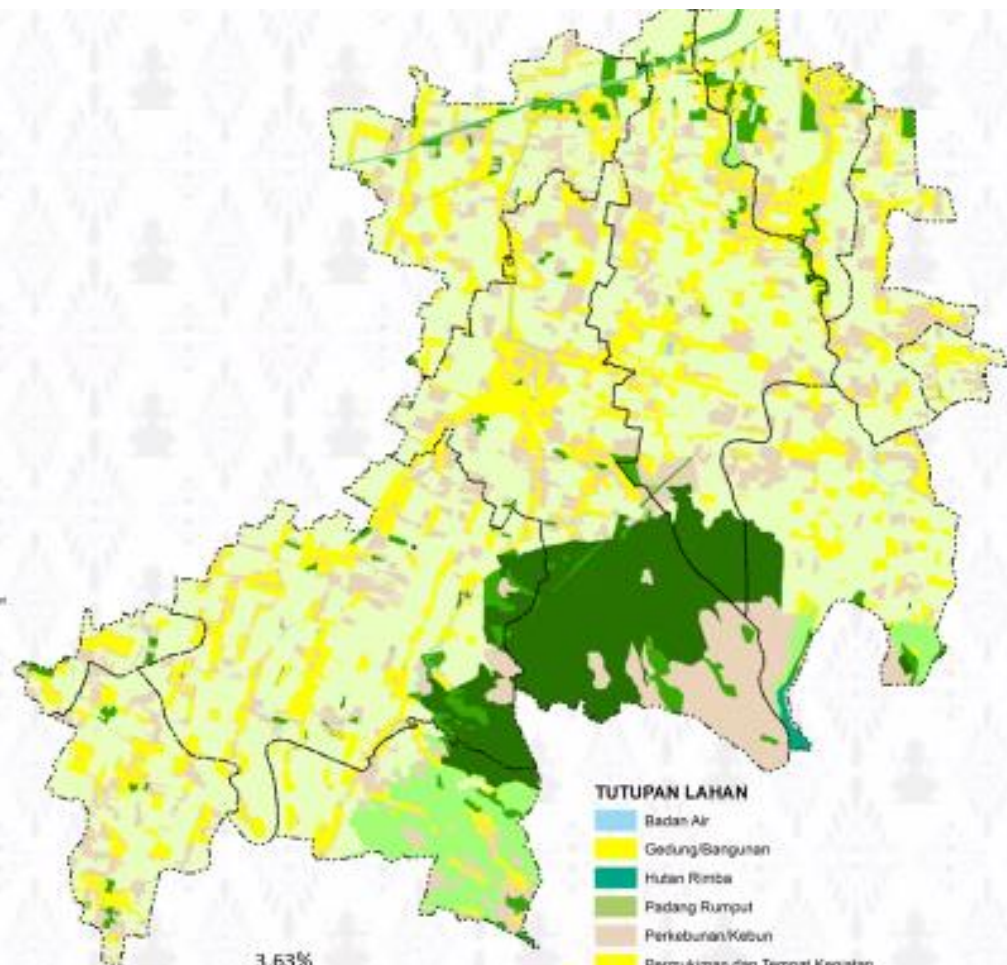
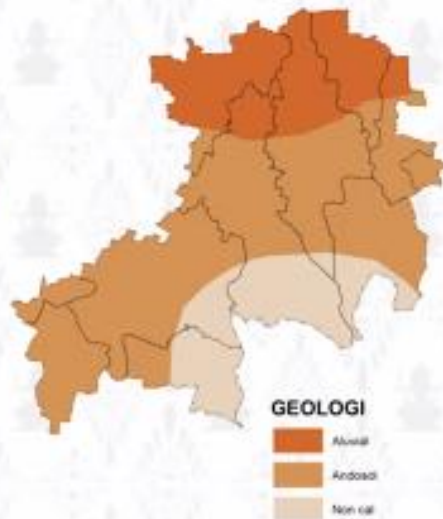
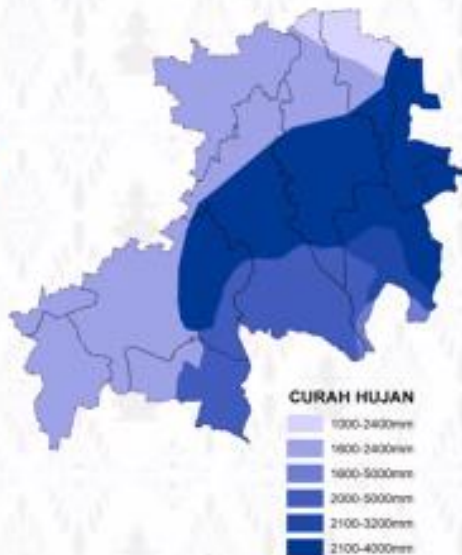
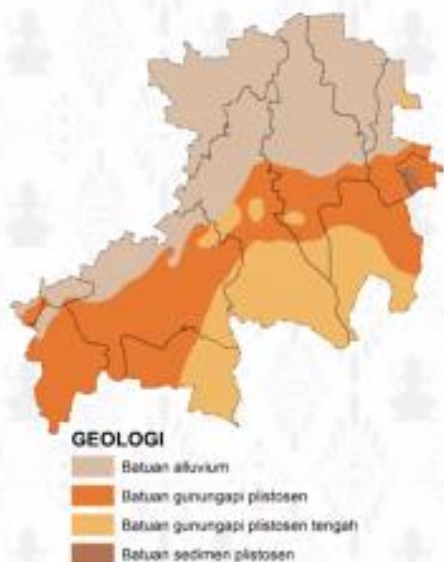
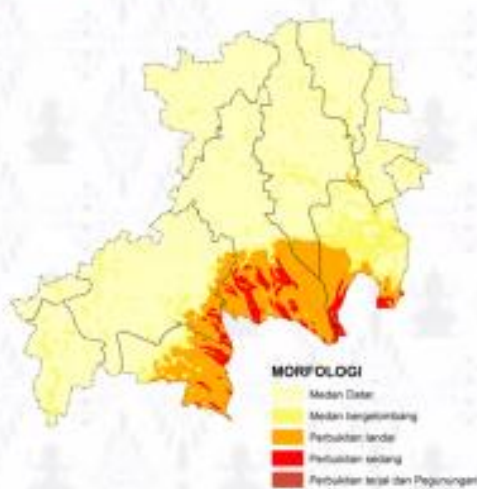
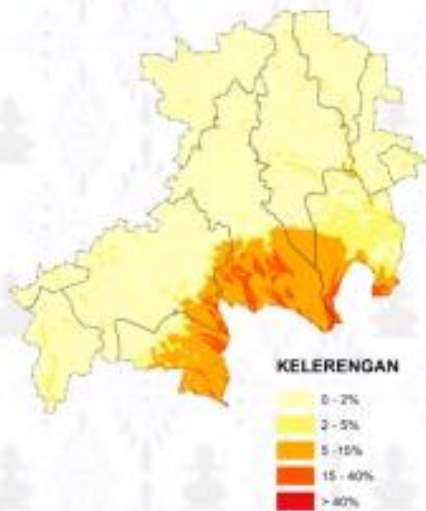
No	Nama	Koordinat		Desa	Kecamatan	Kabupaten
		Y	X			
12	Kolam Segaran	-7,557824	112,382902	trowulan	trowulan	mojokerto
13	Candi Minak Jingga	-7,558338	112,386493	trowulan	trowulan	mojokerto
14	Saluran Air Trowulan 1	-7,561132	112,375971	trowulan	trowulan	mojokerto
15	Pengelolaan Informasi Ma	-7,560001	112,380890	trowulan	trowulan	mojokerto
16	Situs Balong Dowo	-7,560222	112,381250	trowulan	trowulan	mojokerto
17	Situs Balong Bunder	-7,561543	112,382163	trowulan	trowulan	mojokerto
18	Kolam Nglingsuk	-7,564206	112,377068	trowulan	trowulan	mojokerto
19	Pendopo Agung	-7,566233	112,379969	trowulan	trowulan	mojokerto
20	Gapura Bajang Ratu	-7,567728	112,398755	tewon	trowulan	mojokerto
21	Candi Tikus	-7,571755	112,403523	kumitir	trowulan	mojokerto
22	Situs Kumitir	-7,570865	112,413487	kumitir	jatirejo	mojokerto
23	Umpak Sentono Rejo	-7,570019	112,378763	sentonorejo	trowulan	mojokerto
24	Candi Kedaton (Sumur U	-7,570489	112,379955	sentonorejo	trowulan	mojokerto
25	Lantai Segi Enam	-7,571467	112,379882	sentonorejo	trowulan	mojokerto
26	Makam Troloyo	-7,576005	112,380746	sentonorejo	trowulan	mojokerto
27	Situs Lebak Jabung	-7,614899	112,414407	lebakjabung	jatirejo	mojokerto
34	16 sumur kuno	-7,566752	112,386748	trowulan	trowulan	mojokerto
35	3 struktur bata kuno	-7,566790	112,386222	trowulan	trowulan	mojokerto
36	9 Sumur kuno	-7,565988	112,376894	trowulan	trowulan	mojokerto
38	Batu Cencangan Gajah	-7,566194	112,380167	trowulan	trowulan	mojokerto
40	Kubur Panggung	-7,566200	112,379550	trowulan	trowulan	mojokerto
41	Kekunoan Nglingsuk 1	-7,563333	112,381833	trowulan	trowulan	mojokerto
42	Kekunoan Nglingsuk 2	-7,563333	112,382700	trowulan	trowulan	mojokerto
43	Kekunoan Nglingsuk 3	-7,565600	112,382967	trowulan	trowulan	mojokerto
44	Kekunoan Nglingsuk 4	-7,566667	112,385533	trowulan	trowulan	mojokerto
46	Pemukiman segaran	-7,560617	112,380617	trowulan	trowulan	mojokerto
48	Lumpang batu	-7,609862	112,439082	bleberan	jatirejo	mojokerto
50	15 artefak besi	-7,566000	112,376889	trowulan	trowulan	mojokerto
52	Saluran air Nglingsuk	-7,561770	112,377934	trowulan	trowulan	mojokerto
53	Situs Druk (doorpel/stri	-7,570584	112,404405	tewon	trowulan	mojokerto
54	Pemukiman Sentonorejo	-7,571500	112,379139	sentonorejo	trowulan	mojokerto
55	Situs Nglingsuk 1	-7,565607	112,382965	trowulan	trowulan	mojokerto
56	Situs Nglingsuk 2	-7,568556	112,382666	trowulan	trowulan	mojokerto
59	Struktur bata kuno 2	-7,578500	112,379317	sentonorejo	trowulan	mojokerto
62	Struktur bata kuno 5	-7,566667	112,386750	trowulan	trowulan	mojokerto
63	Struktur bata kuno 7	-7,571548	112,425171	sumengko	jatirejo	mojokerto
64	Struktur bata kuno 9	-7,571789	112,378399	sentonorejo	trowulan	mojokerto
65	Struktur bata kuno 10	-7,579582	112,379086	sentonorejo	trowulan	mojokerto
67	Sumur& struktur kuno 1	-7,566750	112,386750	trowulan	trowulan	mojokerto
68	Sumur& struktur kuno 2	-7,566167	112,382967	trowulan	trowulan	mojokerto
69	Sumur kuno 1	-7,566168	112,382967	trowulan	trowulan	mojokerto
70	Sumur kuno 3	-7,563535	112,383166	trowulan	trowulan	mojokerto
73	Sumur kuno 6	-7,571550	112,425167	sumengko	jatirejo	mojokerto
74	Sumur Kuno 7	-7,563550	112,383483	trowulan	trowulan	mojokerto

No	Nama	Koordinat		Desa	Kecamatan	Kabupaten
		Y	X			
1	Yoni Klinterejo	-7,515365	112,396212	klinterejo	sooko	mojokerto
2	Candi Brahu	-7,542956	112,374419	bejijong	trowulan	mojokerto
3	Candi Gontong I	-7,543866	112,378075	trowulan	trowulan	mojokerto
4	Candi Gontong II	-7,543277	112,378254	trowulan	trowulan	mojokerto
5	Gapura Wirigin Lawang	-7,542054	112,391061	jatpasar	trowulan	mojokerto
6	Candi Watesumpak	-7,540609	112,402592	watesumpak	trowulan	mojokerto
8	Saluran Air Trowulan	-7,551179	112,367772	bejijong	trowulan	mojokerto
9	Situs Siti Hinggil	-7,550673	112,389589	bejijong	trowulan	mojokerto
10	Makam Panjang	-7,555398	112,385790	trowulan	trowulan	mojokerto
11	Makam Putri Campa	-7,555964	112,384804	trowulan	trowulan	mojokerto
37	Balok Batu (bata candi)	-7,515083	112,395056	panggih	trowulan	mojokerto
39	Sumur kuno	-7,548017	112,374717	bejijong	trowulan	mojokerto
47	Lingga	-7,508231	112,396366	bicak	trowulan	mojokerto
49	Mahavihara Majapahit	-7,555567	112,370271	bejijong	trowulan	mojokerto
51	Saluran Air	-7,522278	112,397361	watesumpak	trowulan	mojokerto
57	Situs peresapan air	-7,550394	112,383760	trowulan	trowulan	mojokerto
58	Situs Randajonjang	-7,555022	112,399936	bejijong	trowulan	mojokerto
60	Struktur bata kuno 3	-7,515033	112,395167	panggih	trowulan	mojokerto
66	Struktur Klinterejo	-7,515074	112,394331	panggih	trowulan	mojokerto
71	Sumur kuno 4	-7,542941	112,389952	jatpasar	trowulan	mojokerto
72	Sumur kuno 5	-7,537771	112,400185	watesumpak	trowulan	mojokerto
75	Sumur Kuno 2	-7,533883	112,401183	watesumpak	trowulan	mojokerto
77	Umpak	-7,553750	112,380167	trowulan	trowulan	mojokerto
78	Yoni	-7,557293	112,372453	trowulan	trowulan	mojokerto

No	Nama	Koordinat		Desa	Kecamatan	Kabupaten
		Y	X			
7	Situs Wilukur	-7,553804	112,364346	dukuhdoro	mojowung	jombang
28	Situs Grobogan	-7,601127	112,348143	grobogan	mojowarno	jombang
29	Poni Gambar	-7,629632	112,329553	japanan	mojowarno	jombang
30	Candi Rimbil	-7,679057	112,343638	pulosari	bareng	jombang
31	Situs Kedaton	-7,631066	112,252124	sugihwaras	ngoro	jombang
32	Kolam Sumberbeji	-7,665734	112,2562	kesamban	ngoro	jombang
33	Tugu Badas	-7,519478	112,314229	sebari	sumbito	jombang
45	Kekunoan Putuk	-7,500995	112,313483	mentoro	sumbito	jombang
61	Struktur bata kuno 4	-7,566717	112,38955	banggalejo	mojowung	jombang
76	Tugu Mantoro	-7,509017	112,315125	mantoro	sumbito	jombang
79	Poni Tugu 1	-7,5097	112,323583	sebari	sumbito	jombang
80	Poni Tugu 2	-7,517433	112,319017	sebari	sumbito	jombang

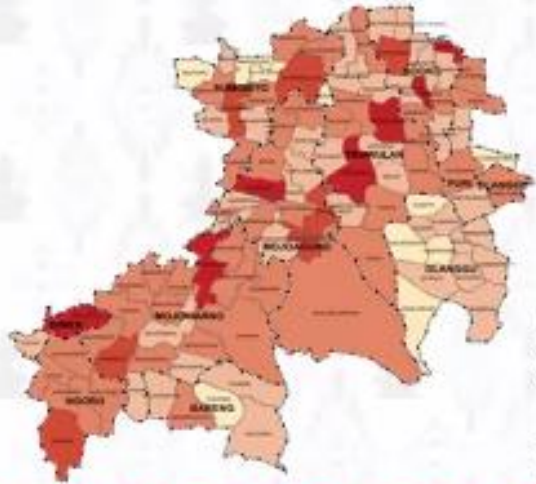


KONDISI FISIK DAN TUTUPAN LAHAN

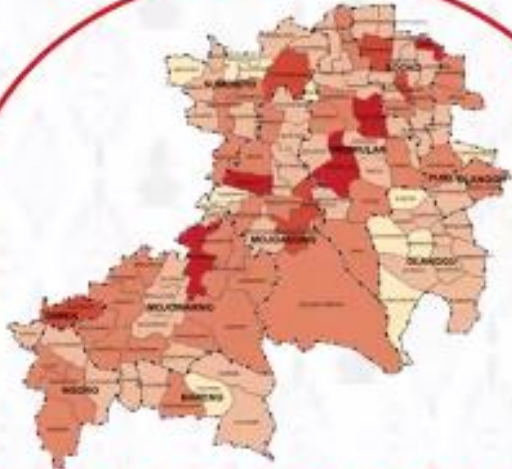




SOSIAL KEPENDUDUKAN



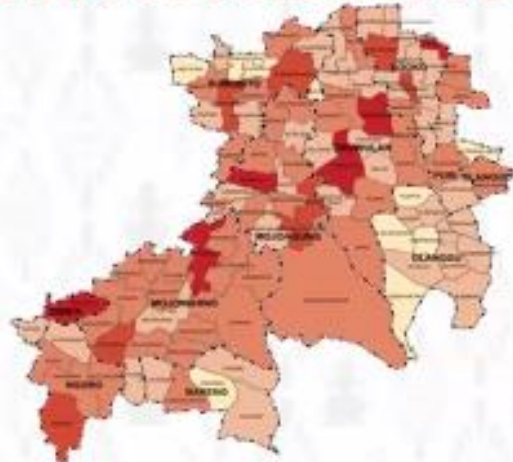
Tahun 2017



Tahun 2018



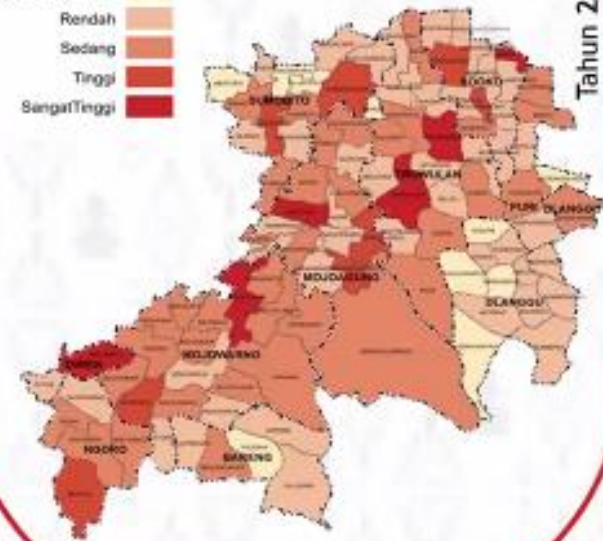
Tahun 2016



Tahun 2019

PETA PERUBAHAN JUMLAH PENDUDUK

- Sangat Rendah
- Rendah
- Sedang
- Tinggi
- Sangat Tinggi

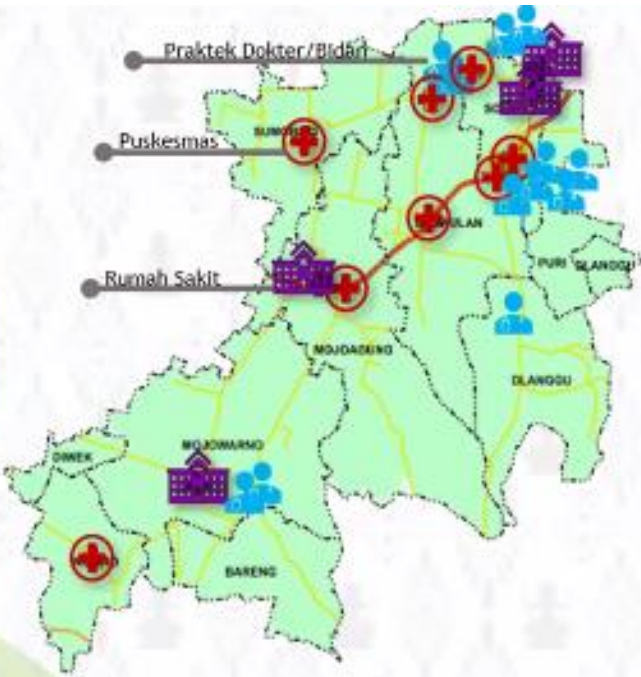


Tahun 2020

Pada 5 tahun terakhir kecamatan yang mengalami perubahan dan kepadatan penduduk adalah Kecamatan Mojowarno (Desa Gondek, Karanglo) dan Mojoagung (Desa Kauman) di Kabupaten Jombang serta Kecamatan Jatirejo (Desa Bulurejo) di Kabupaten Mojokerto

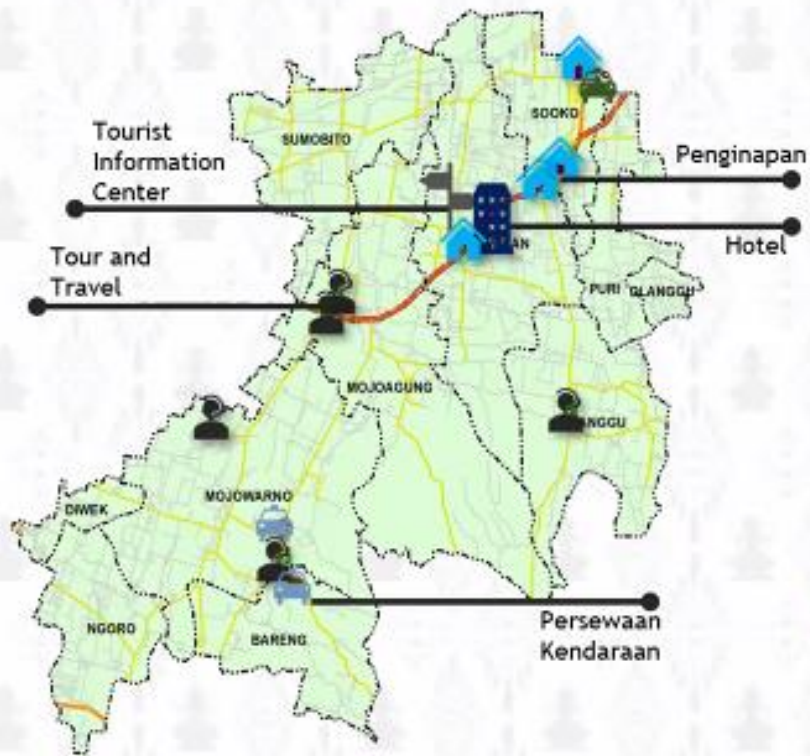


SARANA KESEHATAN



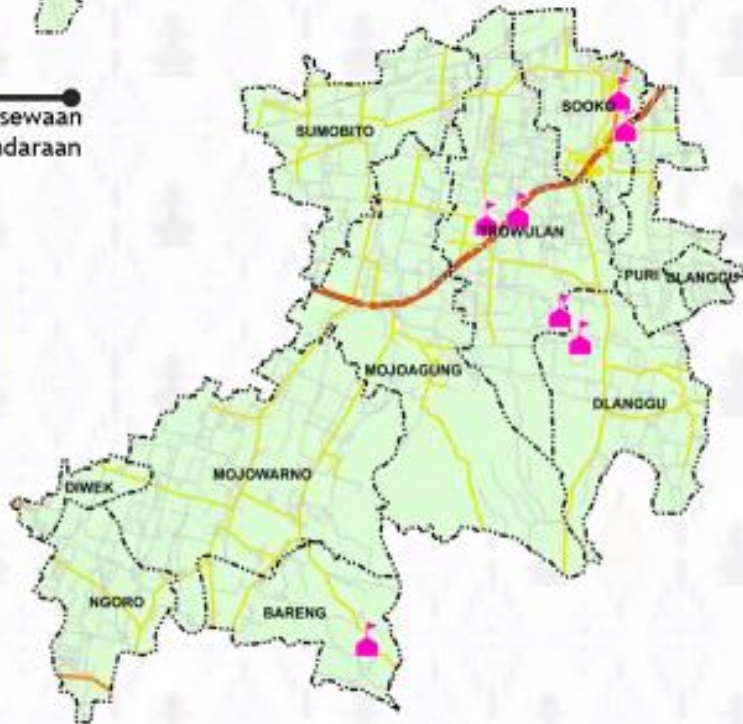
SARANA PERIBADATAN





FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA

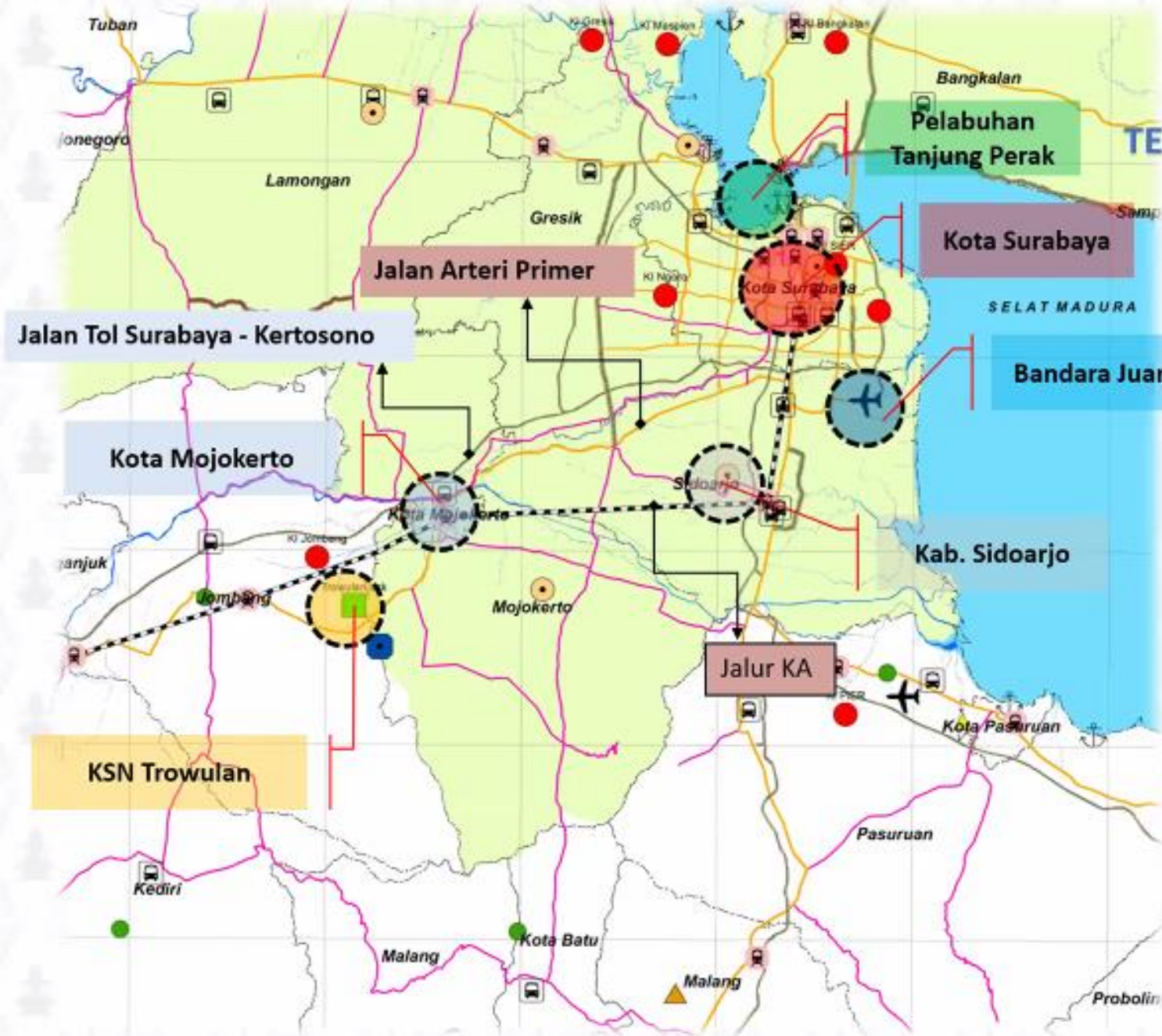
ATRAKSI PARIWISATA



JARINGAN TRANSPORTASI



AKSESIBILITAS KSN KERAJAAN MAJAPAHIT TROWULAN TERHADAP KEGIATAN STRATEGIS NASIONAL & INFRASTRUKTUR PENDUKUNG



- KETERANGAN :**
- Batas Administrasi
 - - - Batas Kota/Kabupaten
 - Jaringan Jalan**
 - Jalan Strategis Nasional
 - Jalan Strategis Provinsi Rencana
 - Jalan TOL
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - Jalur Kereta Api
 - Perairan**
 - Danau
 - Sungai
 - Transportasi**
 - ✈ Bandara
 - ⚓ Pelabuhan
 - 🚂 Stasiun
 - 🚏 Terminal
 - Sistem Perkotaan**
 - Pusat Kegiatan Nasional (PKN)
 - ▲ Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)
 - Pusat Kegiatan Lokal (PKL)
 - KCB Majapahit Trowulan
 - Kawasan Strategis Pariwisata Nasional
 - Kawasan Industri
 - ▲ Kawasan Ekonomi Khusus RP/MN 2022
 - Gerbang Kerta Susila

- Jarak KCB Majapahit Trowulan ke Pusat Propinsi (Kota Surabaya) ± 60 Km, dengan waktu tempuh 1 jam 15 menit.
- Jarak KCB Majapahit Trowulan ke Bandara Juanda ± 61 Km
- Jarak KCB Majapahit Trowulan ke Pelabuhan Internasional Tanjung Perak (Kota Surabaya) ± 70 Km
- Jarak KCB Majapahit Trowulan Ke Kota Mojokerto ± 13 Km, Stasiun dan Terminal Kota Mojokerto ± 15 Km, Stasiun Kabupaten Jombang ± 15 Km dan Terminal Kabupaten Jombang ± 24 Km
- Jaringan jalan menuju KCB Majapahit Trowulan, dilalui Jalan Arteri Primer, Jalan Tol, dan Jalur Rel Kereta Api



DESTINASI WISATA

Destinasi Wisata Sejarah dan Religi

Kampung Majapahit, Budha Tidur, Candi Brahu, Candi Gentong, Makam Siti Inggil, Situs Watesumpak, Makam Putricampa, Makam Troloyo, Situs Kedaton, Gapura Wringin lawang, Gapura Bajangratu, Petirtaan Tikus, Candi Minakjinggo, Situs kolam segar, Pendopo Agung, Situs Kanal Air, Petilasan Hayam wuruk, Situs Lantai segi enam, Makam Panjang.

Destinasi Wisata Edukasi dan Minat Khusus

Kampung Main Majapahit dan Museum Majapahit

Destinasi Wisata Belanja dan Kuliner

Kampung Main Majapahit dan Museum Majapahit

Destinasi Wisata Sejarah dan Religi

Gapura Jedong, Situs Pasetran, Candi Bangkal, Candi Genting dan Situs Makam Mendhek

Destinasi Wisata Kreasi

Kolam renang MK Tirta dan D & N waterland

Destinasi Wisata Sejarah dan Religi

Situs Klinterejo dan Petilasan Tribuna Tunggaladewi

Destinasi Wisata Kreasi

Waterpark Sooko

Destinasi Wisata Belanja dan Kuliner

Kampung Pengrajin Sepatu

Destinasi Wisata Sejarah dan Religi

Makam Sayyid Mahmud Ibrahim

Destinasi Wisata Edukasi dan Minat Khusus

Wisata Dayang Sumbi

Destinasi Wisata Kreasi

Wisata Desa Randugenengan, Wisata Petik Jeruk

Destinasi Wisata Edukasi dan Minat Khusus

Kampung Coklat Desa Randugenengan

Destinasi Wisata Sejarah dan Religi

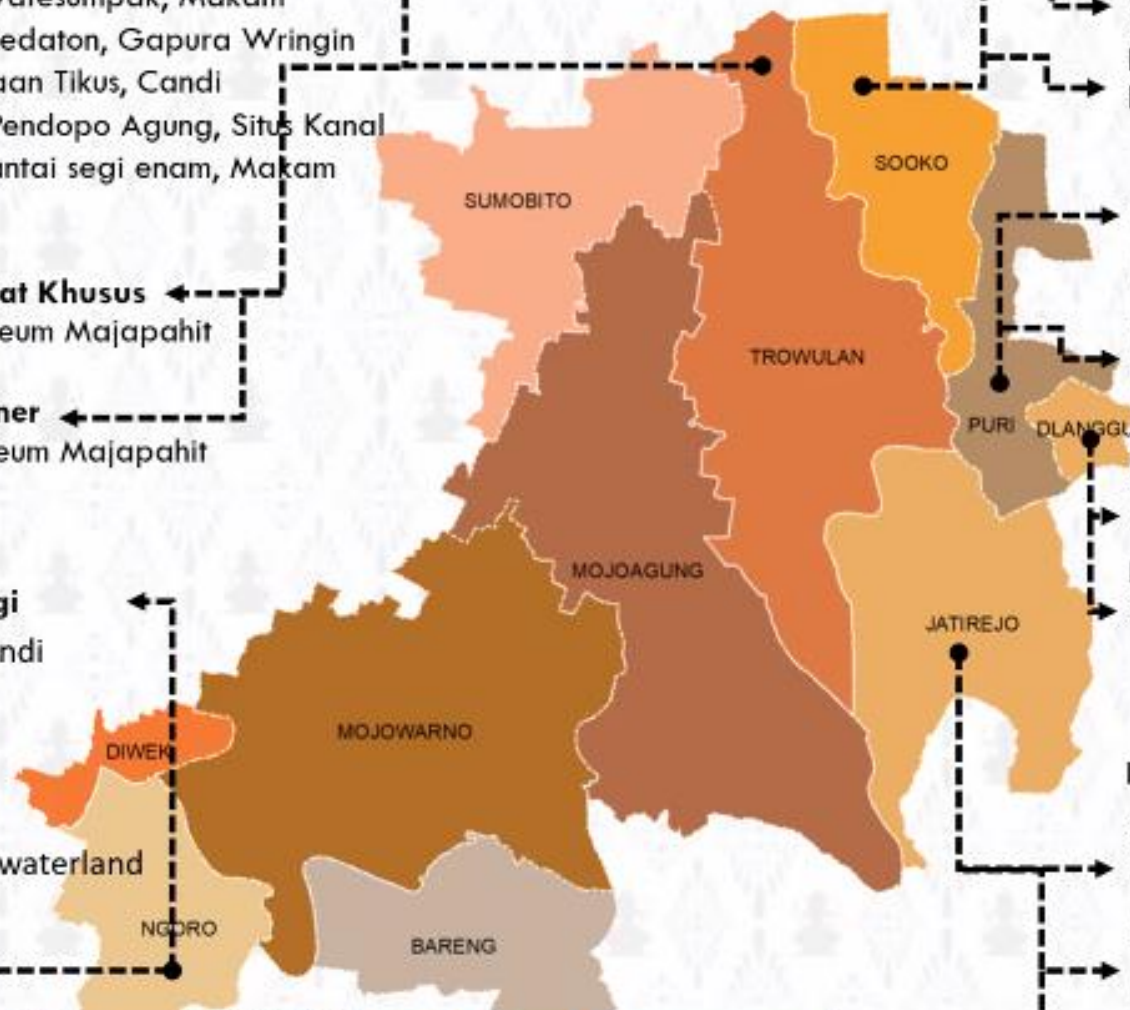
Situs Umpak Jabung, Situs Makam Kiageng jabung, Situs Makam Kunitir, Candi Grinting

Destinasi Wisata Alam

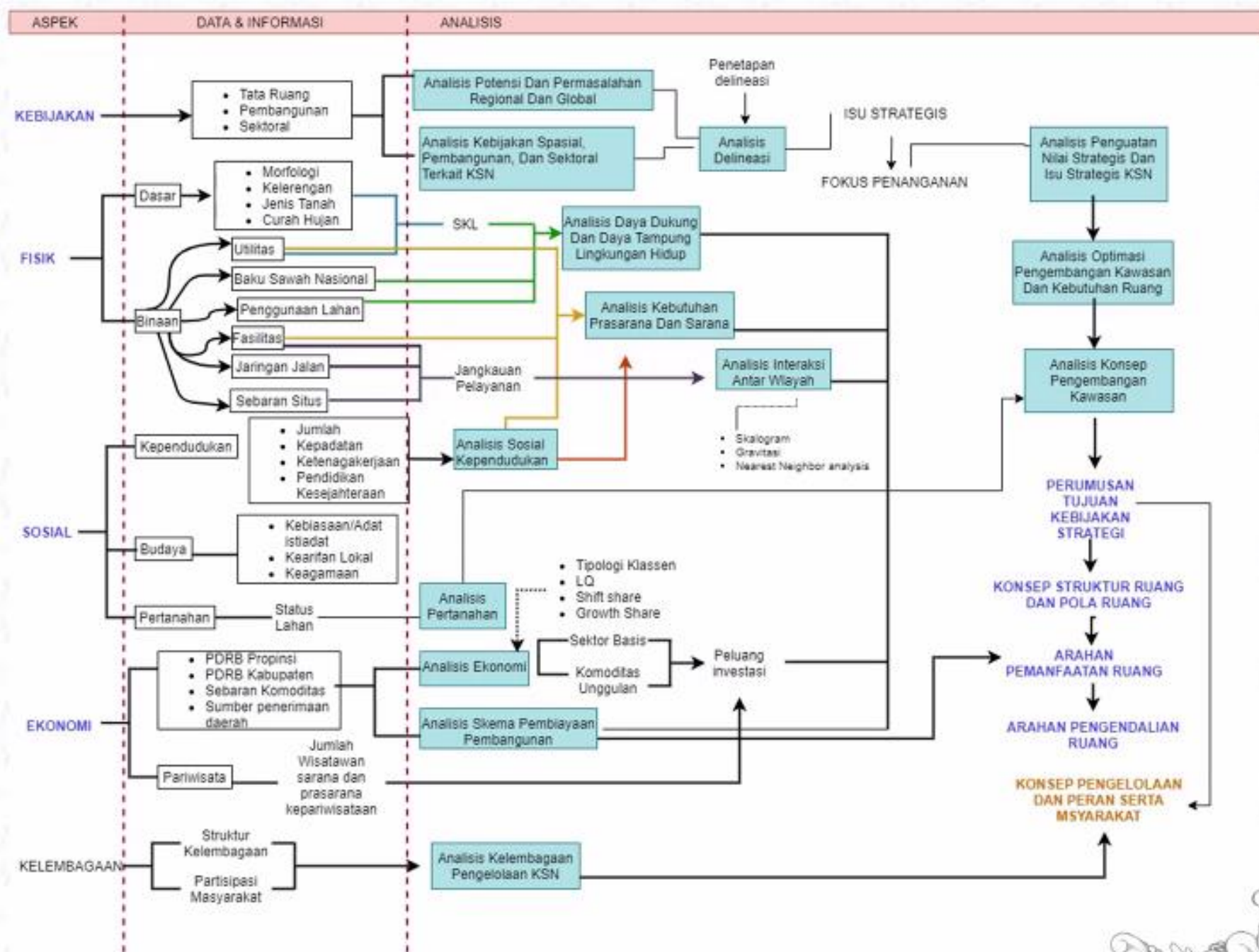
Puncak Watu jengger, Air Terjun Tujuh Bidadari, Air Terjun Coban Kabejan

Destinasi Wisata Kreasi

Dewa Jembul (Desa Wisata Jembul)



KERANGKA ANALISIS PENYUSUNAN RTR KSN



ANALISIS POTENSI DAN PERMASALAHAN REGIONAL DAN GLOBAL



KAWASAN

Potensi	Permasalahan
1) Potensi pengembangan desa wisata	1) Aktivitas industri batu bata yang berpotensi merusak benda purbakala yang masih terpendam
2) Potensi ekonomi kreatif berupa pengrajin patung, batik, cor kuning dan tembaga (Desa Bejijong, Sentonorejo, dan Jatipasar)	2) Kurangnya kesadaran masyarakat Trowulan terhadap peninggalan sejarah dan purbakala
3) Potensi pengembangan mata pencaharian masyarakat sekitar di bidang pariwisata (membuka lapangan pekerjaan)	3) Terbatasnya kepemilikan lahan pemerintah pada KSN kawasan kerajaan majapahit trowulan
4) Kebijakan kementerian industri "one village one product" mendorong pengembangan industri kecil	4) Terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di obyek wisata Trowulan yang mengakibatkan kurangnya daya tarik obyek wisata Trowulan tersebut
	5) Keterbatasan masyarakat untuk mengembangkan potensi lahan
	6) Belum terjaminnya kesejahteraan petani dalam mempertahankan lahan pertaniannya
	7) Keterbatasan pembiayaan pemerintah dalam pembebasan lahan kawasan cagar budaya

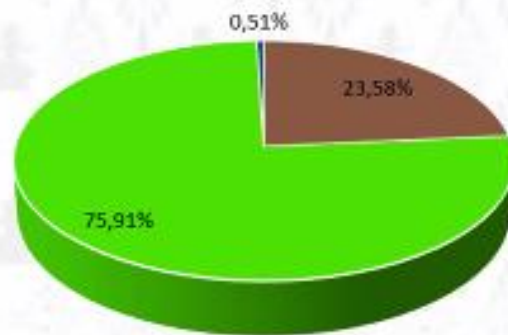
GLOBAL

Potensi	Permasalahan
Kerajaan Majapahit memiliki tata pemerintahan yang modern di jaman abad 14. Tata pemerintahan yang dimaksud yakni terdapat manajemen pemerintahan, struktur pemerintahan, hubungan internasional yang sudah berkembang jaman tersebut. Sehingga Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan berpotensi memiliki keterkaitan sejarah dengan negara-negara lain. Hal ini menjadi potensi hubungan bilateral baik dalam hal pariwisata maupun riset/ penelitian.	1) Belum ditetapkannya KCB Majapahit sebagai Unesco World Heritage 2) Kurangnya promosi internasional

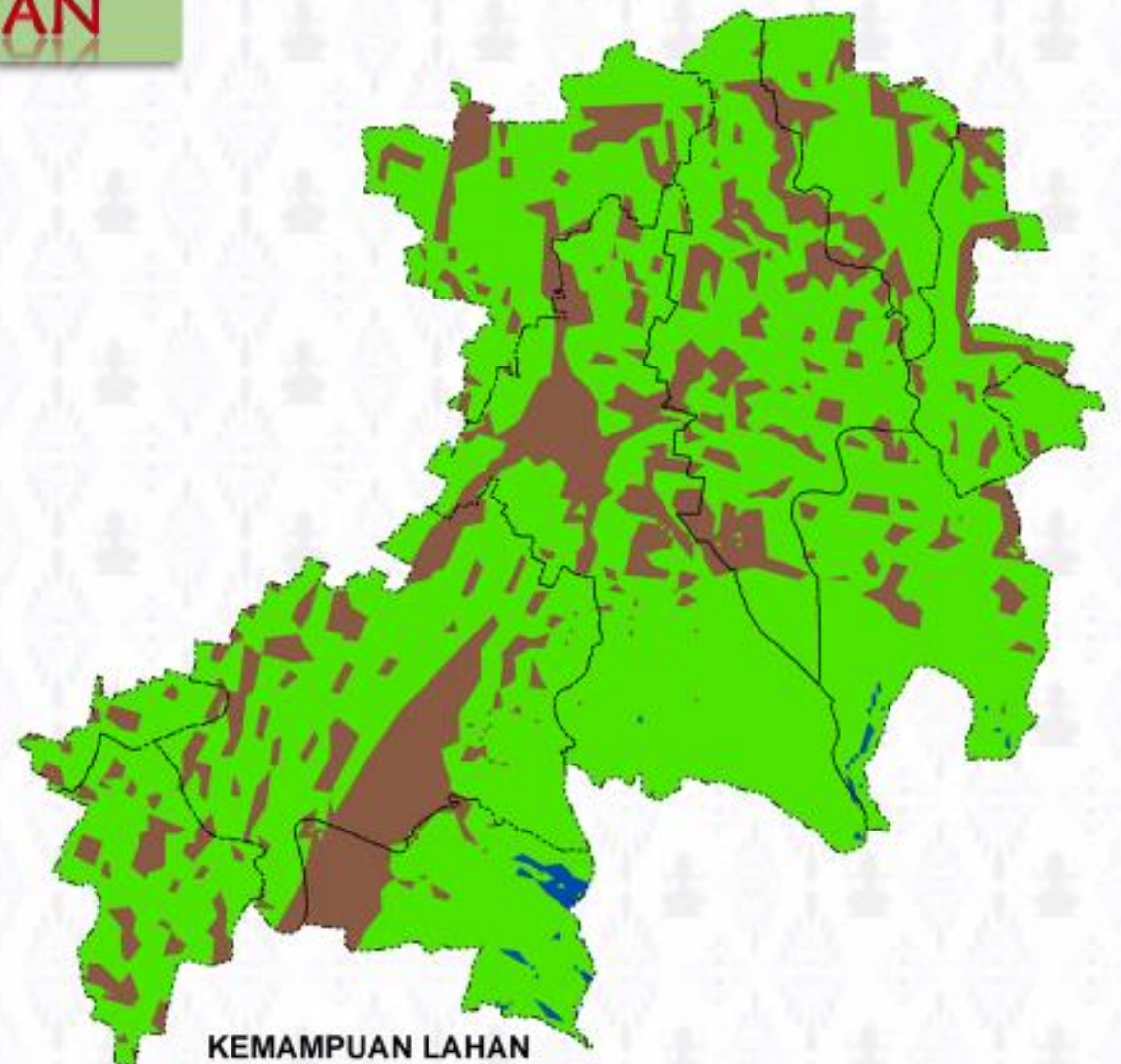
REGIONAL

Potensi	Permasalahan
1) Dari segi aksesibilitas, kawasan cagar budaya majapahit mudah diakses dari pelabuhan dan bandara internasional yang dihubungkan oleh jaringan jalan nasional memudahkan akses kunjungan internasional	1) Pertambahan jumlah penduduk merupakan tantangan dalam memenuhi kebutuhan ruang untuk kawasan terbangun
2) Kota Mojokerto yang memiliki kedudukan sebagai PKN dapat berfungsi sebagai pendukung KSN Majapahit dalam penyediaan sarana dan prasarana skala nasional	2) Pengembangan pariwisata hingga skala internasional akan menarik penduduk dan investasi masuk ke dalam wilayah KSN sehingga akan mendesak keberlanjutan lahan pertanian
3) Merupakan salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional	3) Pengembangan wisata buatan modern yang sedang marak berkembang di wilayah lain merupakan tantangan untuk meningkatkan daya saing wisata budaya
4) KSN Majapahit merupakan tujuan wisata religi dan budaya dari banyak wisatawan dan budayawan nasional terutama pada tanggal-tanggal tertentu	4) Pengembangan industri pada Kawasan GKS meningkatkan potensi konflik ruang
5) Potensi pengembangan paket wisata dengan obyek wisata budaya sejenis (seperti: Borobudur, Prambanan)	5) Ketimpangan pendapatan antara masyarakat desa dengan masyarakat kota
	6) Terancamnya keamanan dan kelestarian benda-benda cagar budaya dari aksi vandalism wisatawan
	7) Wilayah KSN Majapahit berada di sekitar Kawasan yang dipacu pembangunannya seperti KSN GWS, PKN Kota Mojokerto, dan KCT Sooko sedangkan wilayah di KSN Majapahit dibatasi pembangunannya

ANALISA SATUAN KEMAMPUAN LAHAN



- Lahan yang kurang mampu dikembangkan untuk perkotaan
- Lahan yang mempunyai kemampuan sedang untuk pengembangan perkotaan
- Lahan yang cukup mempunyai kemampuan untuk pengembangan perkotaan



KEMAMPUAN LAHAN

- Lahan yang cukup mempunyai kemampuan untuk pengembangan perkotaan
- Lahan yang mempunyai kemampuan sedang untuk pengembangan perkotaan
- Lahan yang kurang mampu dikembangkan untuk perkotaan

ANALISIS EKONOMI

1. ANALISIS LQ

Kabupaten Jombang

Sektor yang menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan di Kab. Jombang :

- Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- Kontruksi
- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil
- Informasi Komunikasi
- Real Estate
- Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
- Jasa Pendidikan
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- Jasa Lainnya

Produk2 pada sector tersebut memiliki keunggulan komparatif, hasilnya tidak saja dapat memenuhi kebutuhan di wilayah bersangkutan akan tetapi juga dapat diekspor ke luar wilayah.

Kabupaten Mojokerto

Sektor yang menjadi basis atau menjadi sumber pertumbuhan di Kab. Mojokerto :

- **Industri Pengolahan**

Produk2 pada sektor industry pengolahan memiliki keunggulan komparatif, hasilnya tidak saja dapat memenuhi kebutuhan di wilayah bersangkutan akan tetapi juga dapat diekspor ke luar wilayah.

2. ANALISIS SHIFT SHARE

KUADRAN I	KUADRAN II
Industri Pengolahan Jasa Keuangan dan Asuransi	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Pertambangan dan Penggalian Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Kontruksi Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil Transportasi dan Pergudangan Real Estate Jasa Perusahaan Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Jasa Pendidikan Jasa Lainnya
KUADRAN III	KUADRAN IV
Pengadaan Listrik dan Gas Penyediaan Akomodasi dan Makam Minum Informasi Komunikasi Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-

Kabupaten Jombang

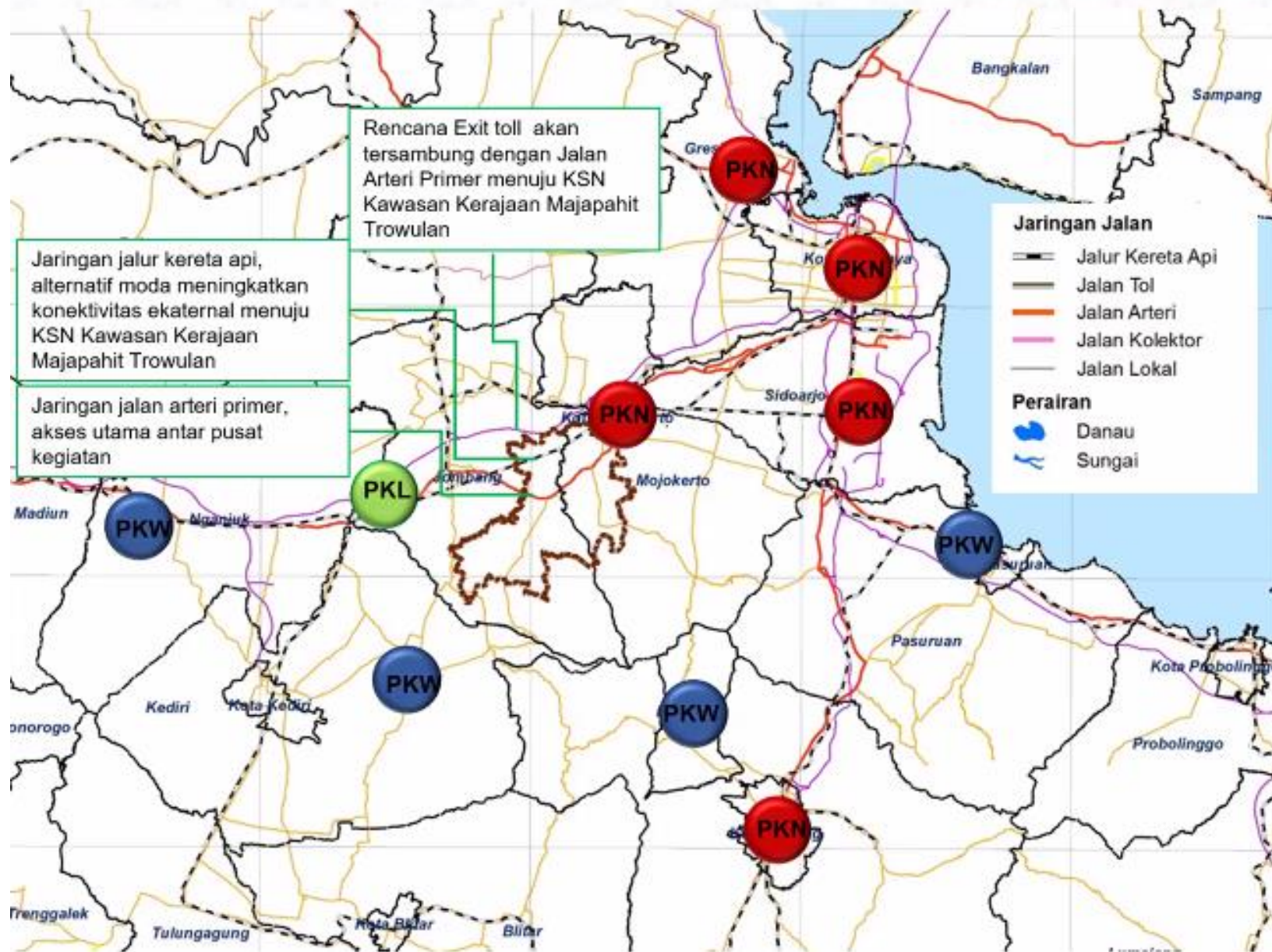
KUADRAN I	KUADRAN II
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kontruksi Jasa Keuangan dan Asuransi Real Estate Jasa Perusahaan Jasa Pendidikan Jasa Lainnya	Pertambangan dan Penggalian Industri Pengolahan Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil Transportasi dan Pergudangan Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib
KUADRAN III	KUADRAN IV
Pengadaan Listrik dan Gas Penyediaan Akomodasi dan Makam Minum Informasi Komunikasi Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-

Kabupaten Mojokerto

3. ANALISIS TYPOLOGI KLASSEN



ANALISIS INTERAKSI ANTAR WILAYAH



Konektivitas internal dan eksternal kawasan masih terbatas, terutama di bagian selatan

Perlu dikembangkan angkutan umum KSN yang menghubungkan antar pusat permukiman dan lokasi-lokasi situs cagar budaya

Potensi terjadinya kemacetan pada jaringan jalan arteri primer seiring dengan peningkatan kedatangan wisatawan

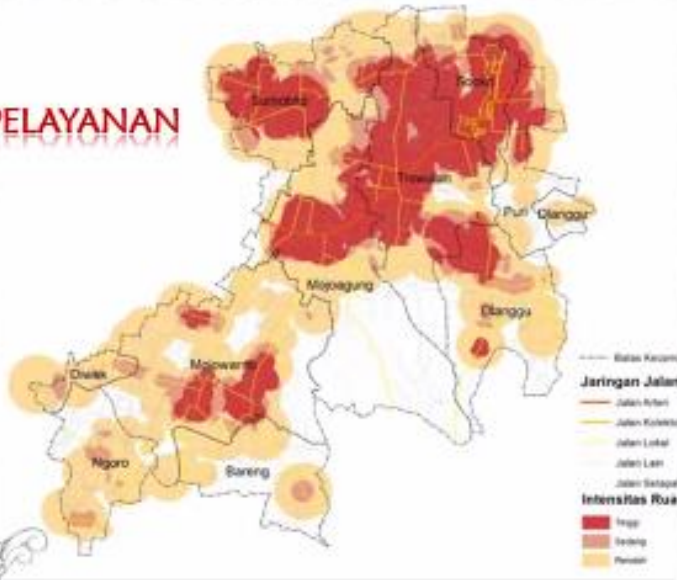
Diperlukan pengalihan arus untuk kendaraan-kendaraan dengan jalur menerus (dengan tujuan diluar wilayah KSN), terutama kendaraan bertonase besar agar tidak melintas pada jaringan jalan arteri primer pada wilayah KSN (diarahkan untuk menggunakan jalan tol).

ANALISIS INTERAKSI ANTAR WILAYAH

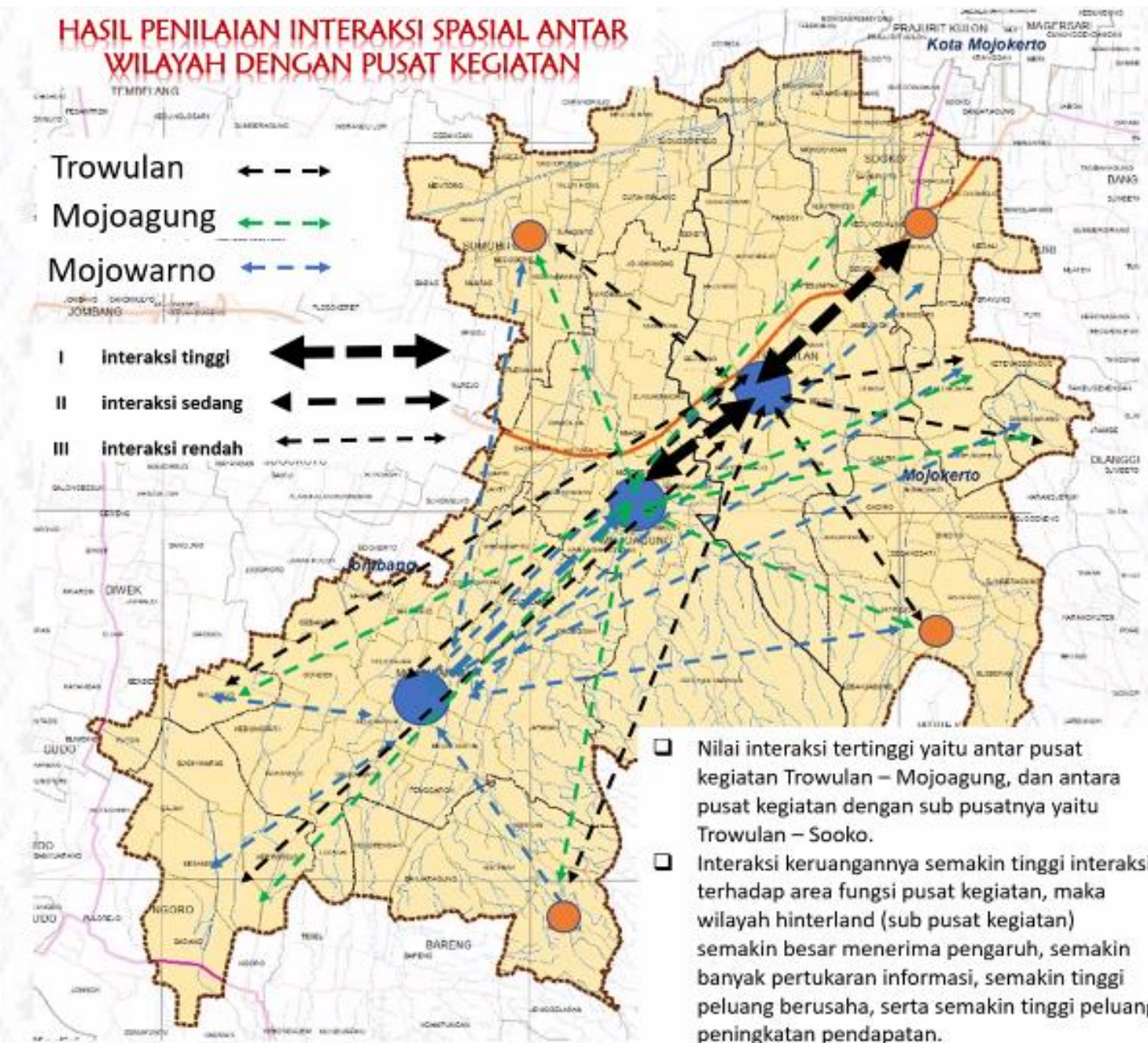
ANALISIS SKALOGRAM



ANALISIS JANGKAUAN PELAYANAN



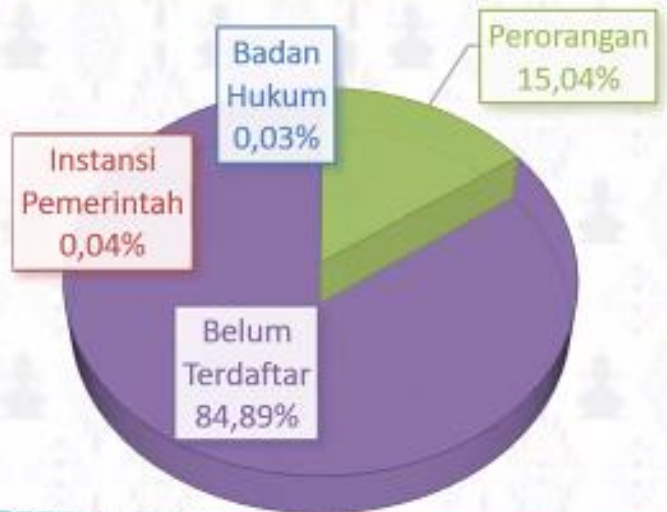
HASIL PENILAIAN INTERAKSI SPASIAL ANTAR WILAYAH DENGAN PUSAT KEGIATAN



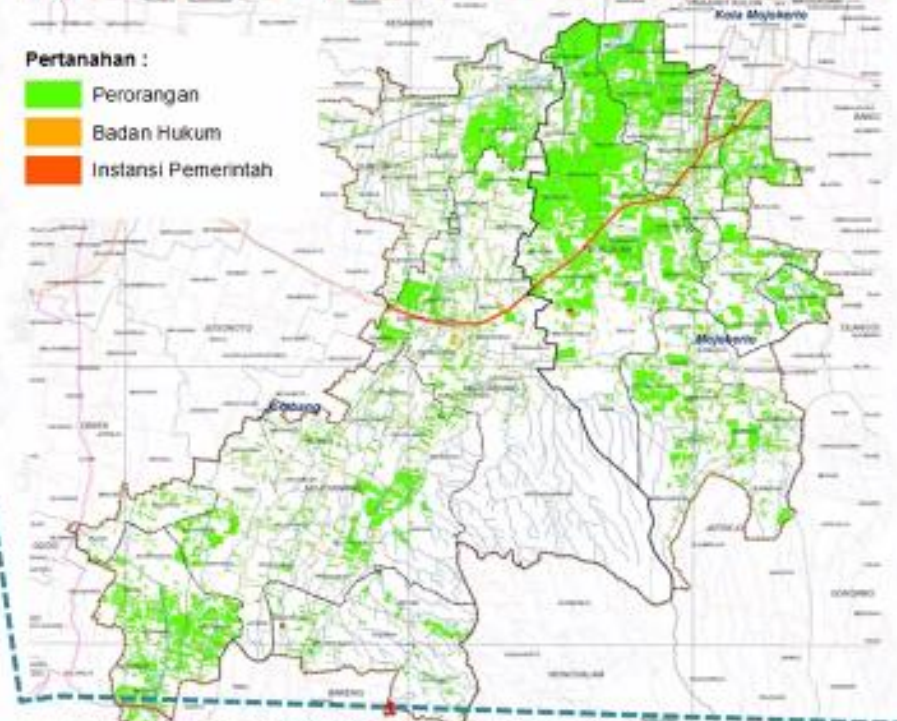
- Nilai interaksi tertinggi yaitu antar pusat kegiatan Trowulan – Mojoagung, dan antara pusat kegiatan dengan sub pusatnya yaitu Trowulan – Sooko.
- Interaksi keruangannya semakin tinggi interaksi terhadap area fungsi pusat kegiatan, maka wilayah hinterland (sub pusat kegiatan) semakin besar menerima pengaruh, semakin banyak pertukaran informasi, semakin tinggi peluang berusaha, serta semakin tinggi peluang peningkatan pendapatan.

PERSENTASE STATUS LAHAN

STATUS LAHAN	LUAS (Ha)
Badan Hukum	9,59
Instansi Pemerintah	11,83
Perorangan	4628,76
Belum Terdaftar	26117,61
TOTAL (Ha)	30767,79



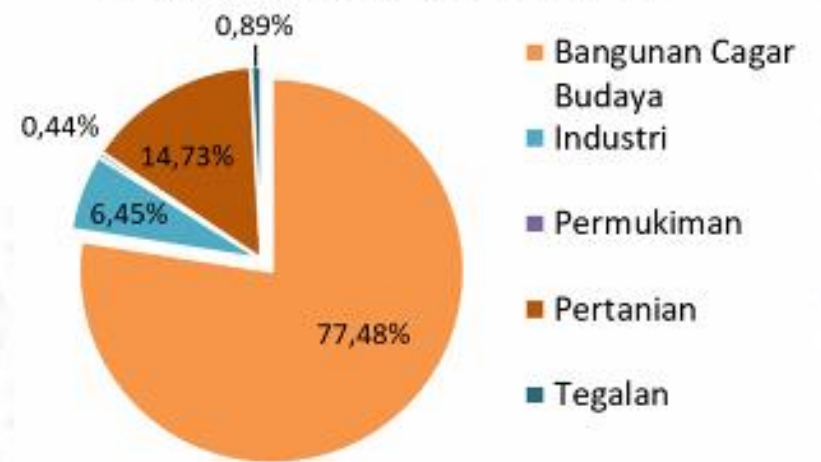
ANALISIS PERTANAHAN



STATUS LAHAN SITUS



JENIS GUNA LAHAN SITUS



PERSENTASE SITUS

PADA LAHAN MILIK PERSEORANGAN

STATUS LAHAN	GUNA LAHAN PADA SITUS					TOTAL (Ha)
	BANGUNAN CAGAR BUDAYA	INDUSTRI	PERMUKIMAN	PERTANIAN	TEGALAN	
Pemerintah	26,36	-	-	-	-	26,36
Perorangan	7,66	2,20	0,15	5,01	0,30	7,66
TOTAL (Ha)	34,02	2,20	0,15	5,01	0,30	34,02

ANALISA PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN PARIWISATA

Konsep Pengembangan Desa Wisata Trowulan

Kode	Wisata	Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Kolam Pancing	Kebonagung	Puri	Mojokerto
2	Seni Budaya	Mlaten	Puri	Mojokerto
3	Wisata Taman Galang Puri	Puri	Puri	Mojokerto
4	Taman Kedsan, Edukasi Penggemukan Sapi, Taman Sejarah Ikan, Wisata Petik Buah, Edukasi Hortikultura	Katemadungus	Puri	Mojokerto
5	Sumber Rejeki	Tampungrejo	Puri	Mojokerto
6	Situs Kumitir, Kolam Renang Tirta Wisata	Kumitir	Jatinejo	Mojokerto
7	Wisata Budaya / Religius, Ruang Terbuka Hijau Kebon Songo	Trowulan	Trowulan	Mojokerto
8	Wisata Budaya / Religius	Sejcong	Trowulan	Mojokerto
9	Wisata Budaya / Religius	Wonorejo	Trowulan	Mojokerto
10	Wisata Budaya / Religius	Panggh	Trowulan	Mojokerto
11	Agro Wisata	Blak	Trowulan	Mojokerto
12	Wisata RTH / Kuliner	Salongwono	Trowulan	Mojokerto
13	Wisata Budaya / Religius / Alam	Pakis	Trowulan	Mojokerto
14	Dam Paring	Labakjabung	Jatinejo	Mojokerto
15	Coban Kabejan	Jambul	Jatinejo	Mojokerto
16	Air Terjun Tujuh Bidadari	Rejosari	Jatinejo	Mojokerto
17	Bukit Jengger	Tawangrejo	Jatinejo	Mojokerto
18	Wisata Religi	Pulosari	Bareng	Jombang

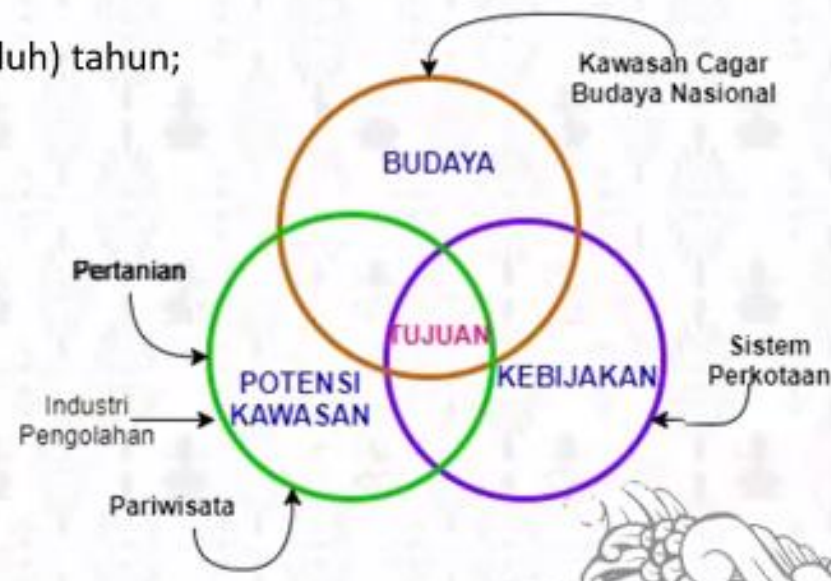


PERUMUSAN TUJUAN PENATAAN RUANG KSN KERAJAAN MAJAPAHIT TROWULAN

Tujuan penataan ruang KSN Kerajaan Majapahit Trowulan dirumuskan dengan kriteria:

- Mendukung tujuan penataan ruang yang tercantum pada : RTRWN dan RTR pulau jawa melalui keterpaduan antar sektor, wilayah, dan masyarakat;
- Mewujudkan aspek keruangan yang harmonis dengan RPJPN;
- Mengakomodasi sudut kepentingan KSN yang telah ditetapkan dalam RTRWN dan memperhatikan RTR pulau/kepulauan;
- Memperhatikan fokus penanganan
- Memperhatikan potensi unggulan dan karakteristik KSN (sektor unggulan pertanian; pengembangan industri pengolahan; peningkatan kegiatan kepariwisataan berskala lokal, regional, dan internasional)
- Jelas, spesifik, terukur, dan dapat dicapai dalam jangka waktu perencanaan 20 (dua puluh) tahun;
- Tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

“Mewujudkan KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan menuju *World Heritage Site* di dukung oleh pengembangan perekonomian Kawasan yang berwawasan lingkungan”.

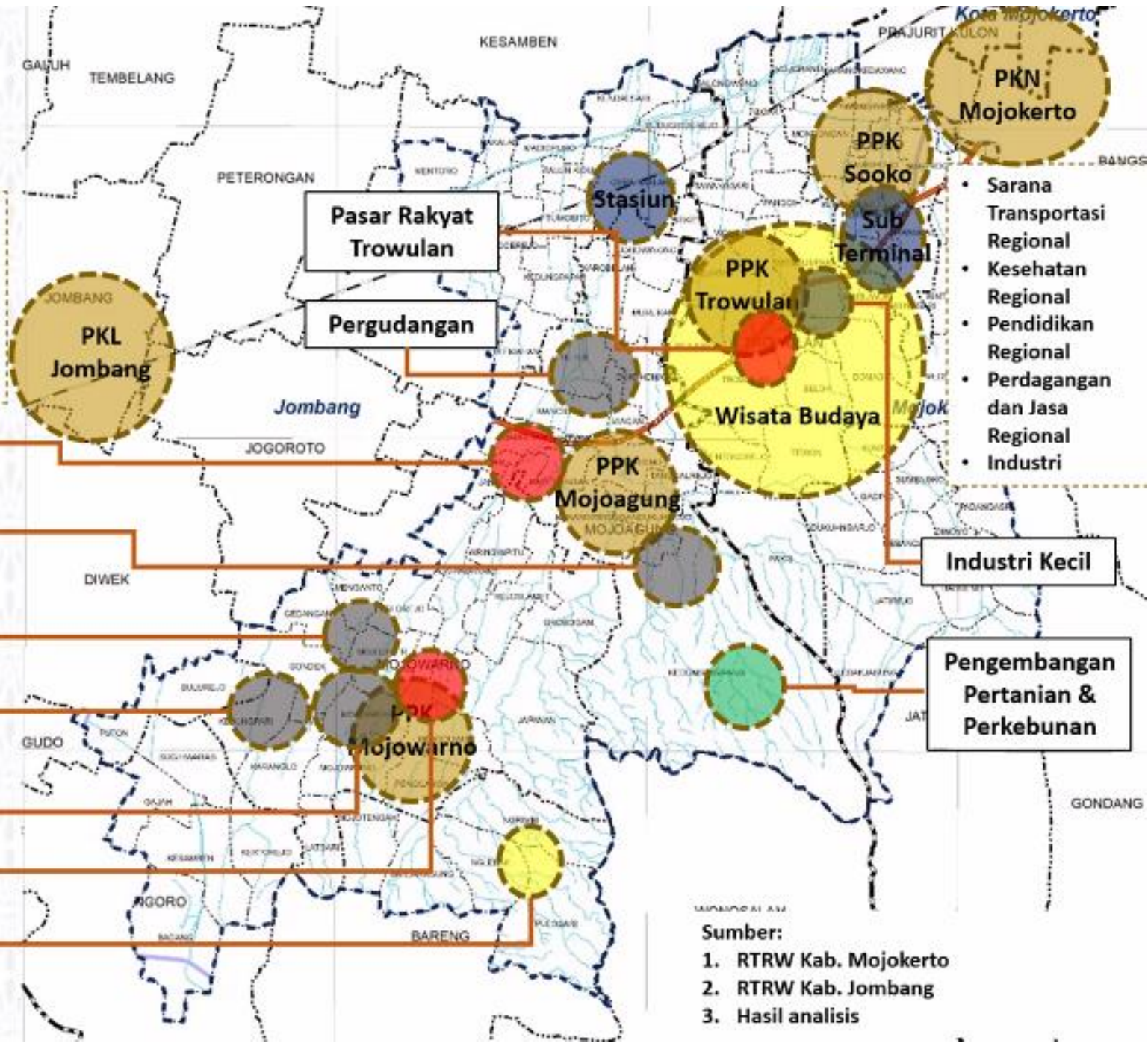


TUJUAN	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>“Mewujudkan KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan menuju <i>World Heritage Site</i> di dukung oleh pengembangan perekonomian Kawasan yang berwawasan lingkungan”.</p>	<p>Pelestarian dan perlindungan situs cagar budaya Kerajaan Majapahit Trowulan sebagai bagian dari puncak peradaban manusia di dunia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempertahankan Kawasan Cagar Budaya Nasional Trowulan dari kerusakan akibat pemanfaatan ruang yang tidak memperhatikan nilai penting sejarah, ilmu pengetahuan, budaya dan lingkungan; • Penetapan pusat pengembangan sejarah, ilmu pengetahuan dan budaya nasional; • Peningkatan koordinasi antar pemangku kepentingan dalam rangka pelestarian, pemanfaatan dan pengendalian pemanfaatan ruang melalui kelembagaan lintas wilayah dan lintas sektor; • Peningkatan peran serta masyarakat dalam pelestarian dan pengembangan Kawasan Strategis Nasional Kerajaan Majapahit Trowulan.
	<p>Peningkatan kegiatan ekonomi wilayah dalam rangka mendukung pelestarian cagar budaya sebagai simpul Kawasan strategis nasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kegiatan ekonomi kreatif terhadap sektor unggulan pertanian dan pengolahan industri; • Pengembangan kegiatan seni budaya sebagai bagian dari pengembangan Intangible Heritage yang dapat menunjang kegiatan wisata budaya berskala nasional dan internasional; • Pengembangan kegiatan wisata melalui perwujudan program-program pendukung kegiatan wisata budaya; • Peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pariwisata nasional • Pemberdayaan masyarakat sekitar dan peningkatan kualitas sumber daya manusia guna mendukung program-program pelestarian (revitalisasi) bangunan dan lingkungan bernilai sejarah dan budaya.
	<p>Pengendalian pemanfaatan ruang yang didukung oleh sarana prasarana lingkungan sebagai penunjang di KSN Kawasan Kerajaan Majapahit Trowulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan terjadinya alih fungsi lahan pertanian yang menjadi kawasan terbangun • Pengaturan berbagai aktivitas yang berdampak terhadap pengrusakan dan penghilangan keberadaan situs cagar budaya; • Pemberlakuan sanksi terhadap pelanggaran pemanfaatan ruang dan kegiatan yang berakibat kepada kerusakan situs cagar budaya; • Penetapan syarat dokumen kajian lingkungan pada ijin pemanfaatan ruang yang bersifat komersial dan berdampak pada regulasi pemanfaatan ruang khusus pada Kawasan lindung cagar budaya.

KONSEP PENGEMBANGAN KAWASAN

- Pemerintahan kabupaten
- Sarana Transportasi Regional
- Pendidikan & Kesehatan skala Kabupaten
- Perdagangan & Jasa skala Kabupaten

- Pusat Perdagangan Regional
- Sentra industry kerajinan
- Balai penelitian & pelatihan pendukung Agroindustri
- Pasar Agribisnis
- Agroindustri
- Pasar Kecamatan
- Wisata Alam dan agrowisata

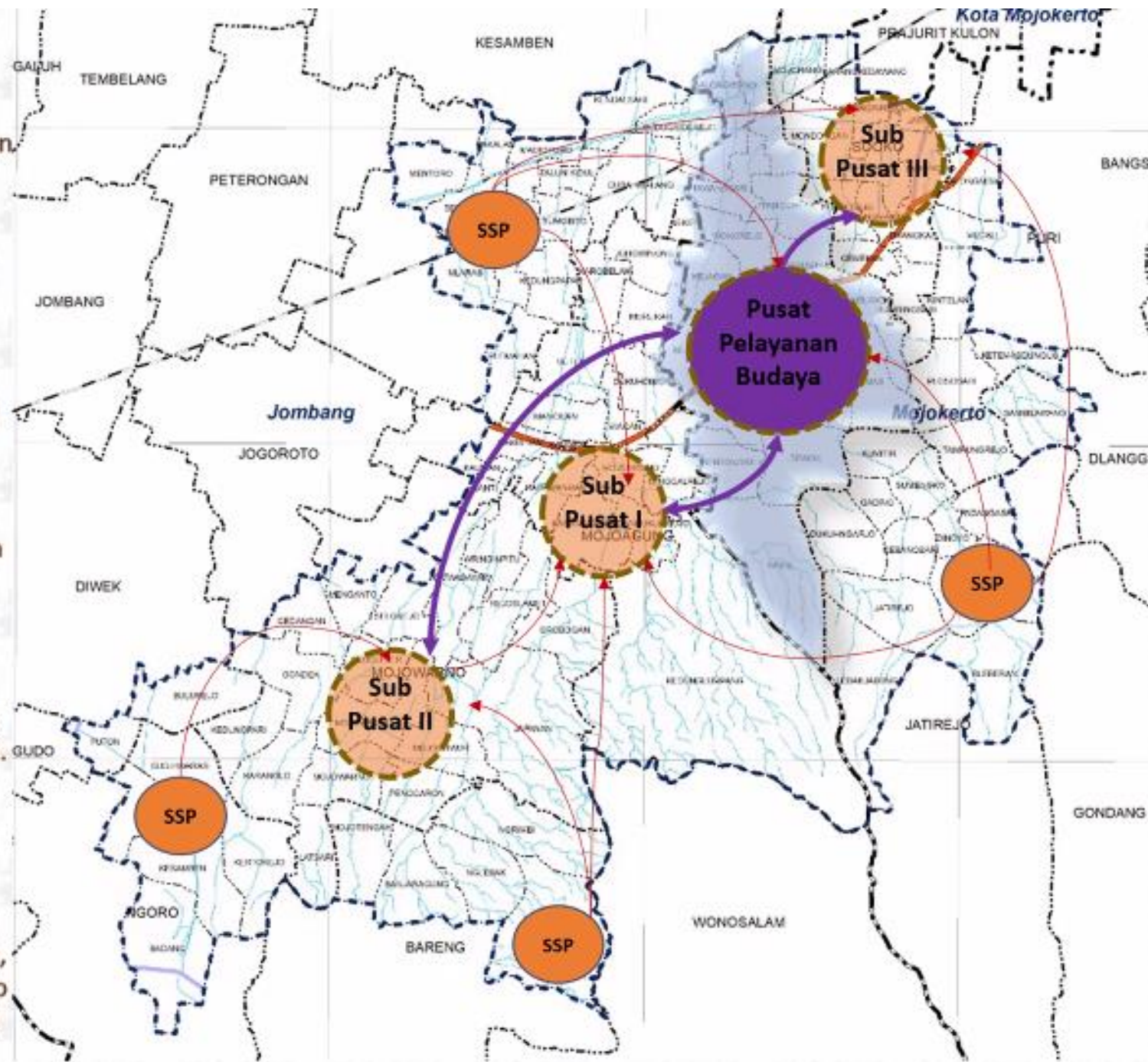


- Sarana Transportasi Regional
- Kesehatan Regional
- Pendidikan Regional
- Perdagangan dan Jasa Regional
- Industri

Sumber:
1. RTRW Kab. Mojokerto
2. RTRW Kab. Jombang
3. Hasil analisis

2. KONSEP PENGEMBANGAN STRUKTUR RUANG

1. Pusat pelayanan Budaya yang berada di Kecamatan Trowulan dengan fungsi sebagai pusat pelayanan utama aktivitas pelestarian caar budaya yang terintegrasi dengan fungsi wisata budaya bertaraf nasional. Kegiatan yang dikembangkan antara lain: pusat seni dan budaya, sarana pariwisata, pelayanan homestay, perdagangan dan jasa, kampung Majapahit, dan pusat informasi Majapahit, pusat informasi wisata, pusat kegiatan masyarakat yang memanfaatkan dan menggunakan situs sebagai objek ritual dan pusat kegiatan sosial.
2. Sub pusat I yang berada di Kecamatan Mojoagung sebagai pusat pelayanan pendukung aktivitas wisata budaya. Kegiatan yang dikembangkan: perdagangan dan jasa, sentra industri kerajinan, pusat akomodasi wisata
3. Sub Pusat II yaitu berada di Kecamatan Mojowarno sebagai pusat pelayanan aktivitas pelestarian cagar budaya yang terintegrasi dengan agroindustry. Kegiatan yang dikembangkan: wisata budaya, wisata alam dan agrowisata, pasar agribisnis, pusat penelitian dan pelatihan agroindustry.
4. Sub Pusat III , berada di Kecamatan Sooko dengan fungsi sebagai pusat pelayanan pelestarian cagar budaya yang terintegrasi dengan industry pengolahan. Kegiatan yang dikembangkan: akomodasi wisata, industri pengolahan, pusat perdagangan dan jasa hasil industri dan pertanian tingkat regional, pendidikan tingkat dasar hingga menengah, kawasan pertanian, dan Kawasan perkebunan, kawasan agro wisata dan pengembangan sarana transportasi sub terminal agro



KONSEP RENCANA POLA RUANG

Kawasan lindung :

1. Zona L2 : Kawasan perlindungan Setempat (Sempadan Sungai dan waduk, Kawasan lindung spiritual)
2. Zona L3 : Kawasan lindung konservasi berupa Kawasan Pelestarian Alam (Tahura R. Suryo – kec. Jatirejo sebelah utara)
3. Zona L4 : Kawasan rawan bencana gerakan tanah (kecamatan jatirejo di Desa Lebak Jabung, Jembul, Rejosari, Tawangrejo, Mojogeneng, Sumberjati, Manting);
4. Zona L5 : Cagar Budaya

Kawasan Budidaya:

1. Zona Budidaya B 1 **Karakteristik Daya Dukung Lingkungan Tinggi** yaitu Kawasan yang didalamnya terdapat situs cagar budaya trowulan dengan daya dukung lingkungan tinggi, terdapat interaksi ruang yang tinggi berada dalam kawasan pertanian berkelanjutan dengan tetap mempertahankan sebagai *rural area* dengan tingkat pelayanan sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian cagar budaya.
2. Zona Budidaya B2 **Karakteristik Daya Dukung Lingkungan Sedang** yaitu Kawasan sekitar situs cagar budaya trowulan dengan daya dukung lingkungan sedang, terdapat interaksi ruang sedang, berada dalam kawasan pertanian dengan tingkat pelayanan sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian cagar budaya.
3. Zona Budidaya B3 **Karakteristik Daya Dukung Lingkungan Rendah** yaitu Kawasan sekitar situs cagar budaya trowulan dengan daya dukung lingkungan rendah, terdapat interaksi ruang yang rendah, berada dalam kawasan pertanian dengan tingkat pelayanan sarana dan prasarana yang mendukung pelestarian cagar budaya.;
4. Zona B4 : Zona B4 ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B), lahan baku sawah (LBS), dan/atau daerah irigasi teknis.

